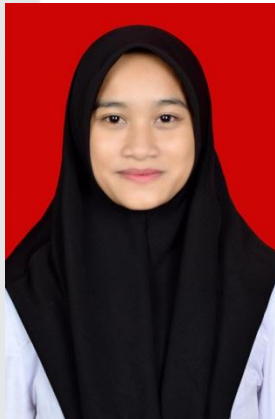




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
PADA MUATAN PELAJARAN IPS DI KELAS V
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU RAUDHATURRAHMAH
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

HALIMAH HARAHAHAP

NIM. 11718202319

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS
PADA MUATAN PELAJARAN IPS DI KELAS V
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU RAUDHATURRAHMAH
PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

HALIMAH HARAHAH

NIM. 11718202319

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru, yang ditulis oleh Halimah Harahap, NIM.11718202319 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Zulkaidah 1442H
16 Juni 2021 M

Menyetujui

ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan, S.Ag. M. Ag
NIP. 197310172005011007

Pembimbing

Susiba S.Pd, M.Pd.I
NIP. 19761019200701201

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

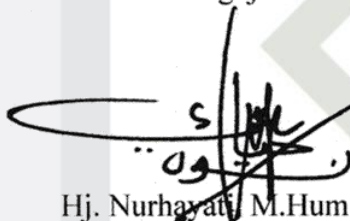
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Halimah Harahap NIM. 11718202319 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Zulkaidah 1442 H/ 02 Juli 2021 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

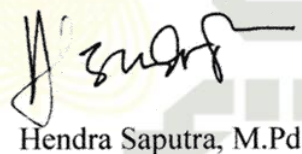
Pekanbaru, 21 Zulkaidah 1442 H
02 Juli 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

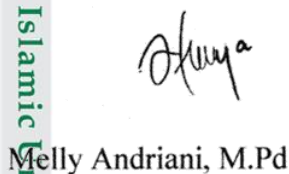
Penguji I


Hj. Nurhayati M.Hum

Penguji II


Hendra Saputra, M.Pd

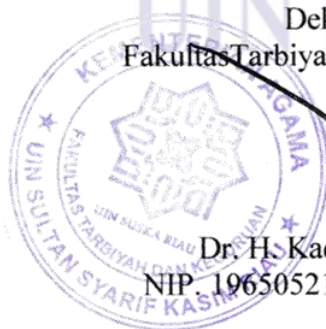
Penguji III

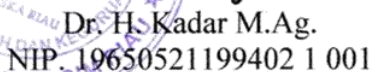

Melly Andriani, M.Pd

Penguji IV


Emilia Susanti, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar M.Ag.
NIP. 19650521199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Atas berkah Allah SWT penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru.

Karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terimakasih kepada orang tuaku ibunda Faridah Hannum yang selalu memberikan do’a-do’a terindah serta dukungan sepenuhnya yang tak pernah henti kepada penulis selama ini, dan ayahanda Asrin Harahap yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang dan selalu mengalir serta didikan untuk bekal berupa nasihat kepada penulis hingga saat ini. Kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Bapak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dr. Drs. H. Suryan A Jamrah, M.A selaku Wakil Rektor I UIN Suska Riau.
 2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd, selaku Wakil Rektor II UIN Suska Riau. Bapak Dr. H. Promadi, M.A Ph. D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimbah ilmu di perguruan tinggi ini.
 3. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
 4. Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
 5. Ibu Dr. Dra. Rohani M.Pd.,Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
 6. Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
 7. Bapak H. Subhan S. Ag., M.Ag., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madharasah Ibtidaiyah.
 8. Ibu Melly Andriyani, M.Pd., Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madharasah Ibtidaiyah.
 9. Ibu Susiba S.Pd, M.Pd.I Selaku Penasehat Akademik dan sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 10. Seluruh dosen fakultas tarbiyah dan keguruan UIN suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.

10. Bapak H. Tristyio Hendro Yuwono, S.P. M.Pd.I Selaku Kepala Sekolah Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.

11. Bapak Mhd. Aldo, S.Pd. Selaku Wali Kelas V Sekolah Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru yang telah membantu peneliti sebagai observer saat penelitian.

12. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung hingga penyelesaian skripsi ini.

13. Terima kasih kepada keluargaku, 2 Orang Tua ku Terkasih Ayah Asrin Harahap, Ibu Farida Hannum Simanjuntak, Kakak Rozi Una Harahap, Abang Rico Anwar Harahap, beserta keluarga besar saya yang telah memberikan semangat yang tak pernah putus dalam menyelesaikan studi.

14. Untuk teman-teman seperjuangan ku, Nadia Wulandari, Fitria Yulandari, Tia Dita, Eni Siskowati, Devi Purwati, Aulia Syafitri, Nuke Kesuma Wiranti, Yusriadi, dan PGMI angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi.

15. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Aamiin

Pekanbaru, 2021 Penulis,

Halimah Harahap

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'alamin

Sujud syukur ku persembahkan kepada Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan ku..

Perjuangan orang tua tidak pernah akan terbalas kan, walaupun di balas dengan emas, uang, tidak akan bisa membalas pengorbanan dari orang tua, namun saya berusaha menjadi yang terbaik dan berusaha membanggakan 2 orang tua dengan mendapatkan gelar sarjana agar orang tua merasa bangga terhadap pencapaian seorang putri kecil yang selalu diperjuangkan oleh mereka.

Kusembahkan serpihan karya kecil ini untuk cahaya hidup yang selalu ada dalam suka maupun duka, selalu setia mendampingi saat lemah tak berdaya tapi keluarga besar selalu ada untuk putri mu syukron kepada malaikat tak bersayap ku.

Ibunda tercinta Farida Hannum Simanjuntak dan Ayahanda tercinta Asrin Harahap yang selalu mendoakan putri mu dalam sujud mu. Setulus hatimu, sekuat tenagamu telah membesarkan serta kasih sayang selama kalian hidup, diantara perjuangan dan tetesan do'a, rela mencari nafkah untuk membiayai kan anak mu mengejar cita-cita, serta merangkul diriku, menuju hari depan cerah.

Tak lupa pula ku ucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik. Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Syukron Jazakumullah yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna dalam penulis

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Halimah Harahap, (2021) : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui model pembelajaran *cooperative script* di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru. Penelitian ini di latar belakangi oleh rendahnya tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang pendidik dan 15 orang peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata tes kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata 33,33% dengan kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I mencapai 64,28% dengan kategori cukup. Dan meningkat pada siklus II menjadi 89,28% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru.

Kata Kunci : Model Cooperative Script, Berpikir Kritis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Halimah Harahap, (2021):

Application of Cooperative Script Learning Model to Improve Students' Critical Thinking Ability in Social Studies Lesson Content in Class V of Raudhaturrahmah Integrated Islamic Elementary School Pekanbaru.

This study aims to determine the improvement of students' critical thinking skills through a cooperative script learning model in class V of Raudhaturrahmah Integrated Islamic Elementary School Pekanbaru. This research is motivated by the low level of students' critical thinking skills. This research is a classroom action research. The subjects in this study were 1 educator and 15 students. This research was conducted in 2 cycles, each cycle consisting of 2 meetings. Data collection techniques using written tests and documentation. Based on the results of the study indicate that the application of the cooperative script learning model can improve students' critical thinking skills. This can be seen from the average results of students' critical thinking ability tests before the action only reached an average of 33.33% with less categories. After taking action in the first cycle, it reached 64.28% in the sufficient category and increased in the second cycle to 89.28% in the good category. Thus it can be concluded that the application of the cooperative script learning model can improve the critical thinking skills of students in class V of Raudhaturrahmah Integrated Islamic Elementary School Pekanbaru.

Keywords: Cooperative Script Model, Critical Thinking

ملخص

حليمة حارحف ، (2021): تطبيق نموذج التعلم التعاوني للسيناريو لتحسين قدرة الطلاب على التفكير النقدي في محتوى درس الدراسات الاجتماعية في الصف الخامس من مدرسة روضة الرحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكانبارو

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى تحسين مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب من خلال نموذج التعلم النصي التعاوني في الصف الخامس من مدرسة روضة الرحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة في بكانبارو. هذا البحث مدفوع بانخفاض مستوى مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب. هذا البحث هو بحث إجرائي في الفصل الدراسي. المواد في هذه الدراسة 1 معلم و 15 طالبا. تم إجراء هذا البحث في دورتين ، كل دورة تتكون من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات باستخدام الاختبارات المكتوبة والتوثيق. بناءً على نتائج الدراسة تشير إلى أن تطبيق نموذج التعلم النصي التعاوني يمكن أن يحسن مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب. يمكن ملاحظة ذلك من متوسط نتائج اختبارات قدرة التفكير النقدي للطلاب قبل أن يصل الإجراء إلى متوسط 33.33% فقط بفئات أقل. بعد اتخاذ الإجراء في الدورة الأولى ، وصلت إلى 64.28% في فئة كافية وارتفعت في الدورة الثانية إلى 89.28% في فئة جيدة. وبالتالي يمكن استنتاج أن تطبيق نموذج تعلم النص التعاوني يمكن أن يحسن مهارات التفكير النقدي للطلاب في الصف الخامس من مدرسة روضة الرحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكانبارو.

الكلمات المفتاحية: نموذج النص التعاوني ، التفكير النقدي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

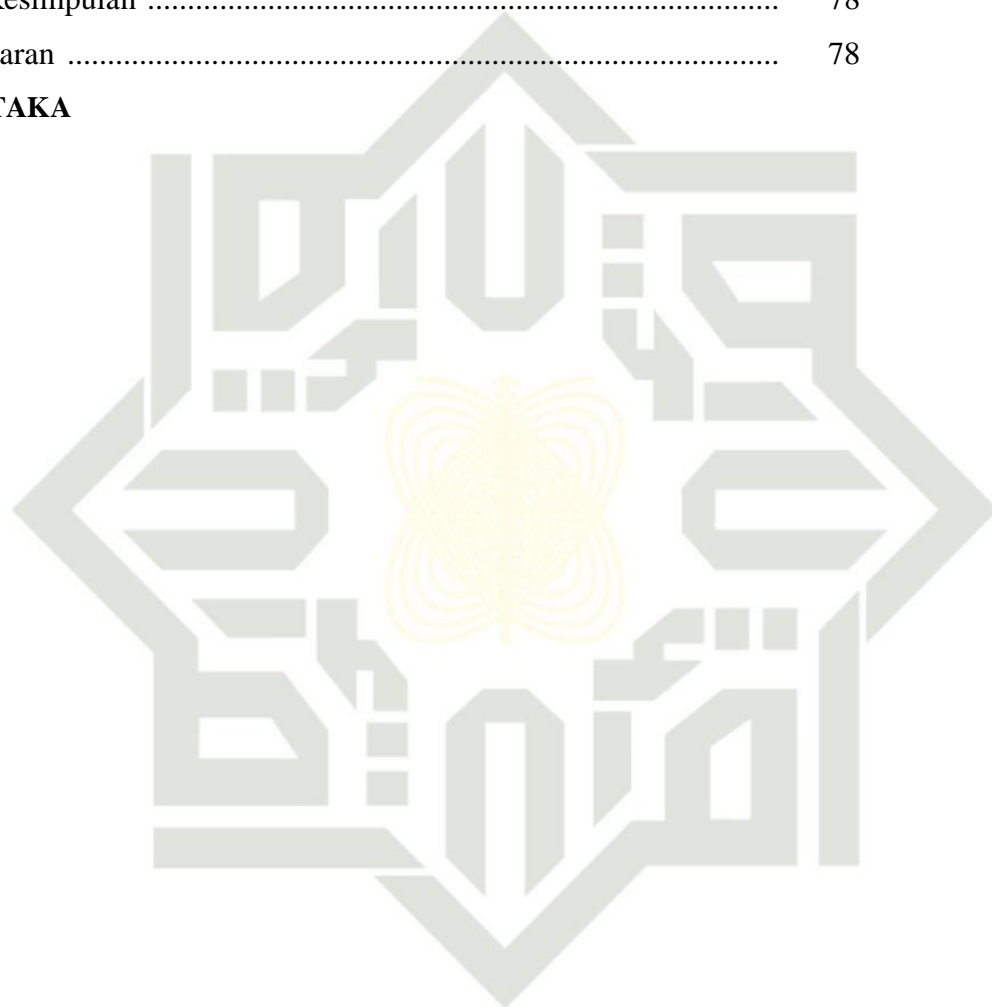
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teoritis	9
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Berfikir	22
D. Indikator Keberhasilan	26
E. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Subjek dan Objek Penelitian	29
B. Tempat dan waktu Penelitian	29
C. Rancangan Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Refleksi (<i>reflection</i>)	34
F. Teknis Analisis Data	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
	A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian	39
	B. Hasil Penelitian	45
	C. Pembahasan	73
BAB V	PENUTUP	78
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel I	Kerangka Berfikir Dengan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	23
Tabel III.1	Kategori Aktivitas Pendidik	36
Tabel III.2	Kategori Aktivitas Peserta Didik	37
Tabel IV.1	Data Pendidik dan Pegawai Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020/2021	41
Tabel IV.2	Keadaan Peserta didik Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020/2021	42
Tabel IV. 3	Daftar Sarana Prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru	43
Tabel IV. 4	Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru	44
Tabel IV. 5	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sebelum Tindakan	46
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative script</i> Pada Pertemuan 1 (Siklus I)	50
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Pada Pertemuan 1 (Siklus I)	52
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Pada Pertemuan 2 (Siklus I)	53
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> pada Pertemuan 2 (Siklus I)	54
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik dengan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> pada Siklus I(Pertemuan 1 dan2)	57
Tabel IV.12	Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Siklus I	58
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Pada Pertemuan 1 (Siklus II)	64
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Pada Pertemuan 1 (Siklus II)	65
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Pada Pertemuan 2 (Siklus II)	66
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Pada Pertemuan 2 (Siklus II)	67
Tabel IV.17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2	69
Tabel IV.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik dengan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> pada Siklus II (Pertemuan 1 dan2)	70
Tabel IV.19	Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Siklus II.....	71
Tabel IV.20	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Pada Siklus I Dan II	73
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik dengan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> pada Siklus I dan Siklus II	75
Tabel IV.22	Rekapitulasi Hasil Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik sebelum Tindakan, Siklus I Dan Siklus II	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar menurut Ahmad Susanto¹ adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu yang lain dan individu lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Jadi melalui proses belajar seseorang akan mengalami perubahan pada pola pikir, tingkah laku, cara berkomunikasi dan sebagainya. Sedangkan mengajar adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar

Pada kurikulum 2013 ini, seorang pendidik mempunyai peranan yang besar dan strategis, sebab pendidiklah yang berada di barisan paling depan dalam pelaksanaan pendidikan, berhadapan secara langsung dengan peserta didik untuk membagikan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai luhur melalui bimbingan dan keteladanan².

Dalam kurikulum pendidikan di Sekolah Dasar terdapat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan integrasi dari sejumlah

¹Ahmad Susanto, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Keajaiban) hlm.3

² Sari Fatimah, Peran, Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Pembelajaran Matematika, Maret 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains, bahkan berbagai isu dan masalah kehidupan sosial. Menurut Standar Isi KTSP 2006 mata pelajaran IPS di sekolah dasar memiliki tujuan (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetis³.

Perkembangan pembelajaran saat ini menekankan peserta didik dalam penguasaan teknologi dan berbagai keterampilan belajar. Dengan demikian, pembelajaran diharapkan berorientasi pada pengembangan berbagai keterampilan seperti berpikir kritis, berpikir kreatif, pemecahan masalah, dan kerja sama. Sebagaimana yang telah dirumuskan *The Partnership 21st century skills* (2011)⁴ terkait kerangka kerja pembelajaran abad 21 yang meliputi berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi.

Menurut Purnomo⁵ keterampilan di atas menjadi salah satu alasan penyempurnaan kurikulum 2013 pada standarisasi yang diperkaya dengan kebutuhan peserta didik untuk berpikir kritis dan analitis sesuai dengan standar internasional. Dengan kata lain, keterampilan berpikir kritis,

³ 563 Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 4, Bln April, Thn 2017, hlm 562—568

⁴ National Education (NEA) is a founding member of the Partnership for 21st Century Skills, a national advocacy organization that encourages schools, districts, and states to infuse technology into education and provides tools and resources to facilitate that effort. <http://www.nea.org/home/34888.htm>

⁵ Pajar Purnomo, 2019. *Penilaian Pembelajaran Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, Kroya, Candradimuka Press, hlm.31

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemampuan pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi menjadi kompetensi inti yang akan dikembangkan dalam diri peserta didik.

Permasalahan yang cukup menarik perhatian peneliti dari berbagai keterampilan di atas adalah “Keterampilan berpikir kritis”. Kemampuan berpikir kritis menurut Ennis adalah suatu proses yang bersifat sistematis pada saat peserta didik mengambil keputusan tentang apa yang dipercaya dan dikerjakan. Berpikir kritis merupakan sebuah kemampuan berpikir yang kompleks yang menggunakan proses analisis (C4) dan evaluasi (C5) terhadap informasi yang diterima maupun dalam penyelesaian permasalahannya.

Adapun tujuan berpikir kritis adalah untuk mencari kebenaran terhadap informasi yang diterima atau menyelesaikan suatu masalah. Dengan demikian, berpikir kritis biasanya diawali dengan memahami permasalahan, lalu dianalisis dan hasilnya dievaluasi, yang terakhir mengambil keputusan atau tindakan.

Menurut Hassani dan Rahmatkah, salah satu tujuan pendidikan adalah berpikir kritis. Berpikir kritis sebaiknya dikembangkan sejak dini. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada jenjang sekolah dasar dapat dilakukan dengan tahap perkembangan peserta didik tersebut.

Berpikir kritis itu penting karena bisa mengambil keputusan di waktu yang tepat, berpikir kritis juga membuat seseorang menjadi berkarakter, berpikir kritis juga merupakan hal penting yang harus dimiliki dalam membangun pengetahuan peserta didik. Kemampuan berfikir kritis akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

merangsang penalaran kognitif peserta didik dalam memperoleh pengetahuan. Berfikir kritis peserta didik diperlukan, dikarenakan selama proses belajar peserta didik mengembangkan ide pemikiran terhadap permasalahan yang terdapat di dalam pembelajaran.

Menurut Widowati⁶ pendidikan formal yang berlangsung pada masa kini cenderung terperangkap pada *lower order of thinking* yakni mengasah aspek mengingat (*remembering*), dan memahami (*understanding*). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui keseharian peserta didik di Raudhaturrahmah Pekanbaru terdapat kesenjangan dalam berpikir kritis, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut.

1. Ketika peserta didik diberi pertanyaan tentang merumuskan masalah hanya 5 pasang dari 10 pasang yang mampu menyelesaikan tugas.
2. Ketika peserta didik diuji dengan soal tentang menganalisis argument, pada sesi latihan dalam waktu 25 menit, hanya 10 dari 15 orang peserta didik yang mampu menyelesaikannya seluruh soal dengan tepat waktu.
3. Dari 15 orang yang mengerjakan soal latihan hanya 6 orang yang memperoleh nilai 70.

Sehubungan dengan gejala di atas, peneliti dan pendidik kelas berusaha mencari metode alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik, khususnya pada muatan pelajaran IPS tema persatuan dalam perbedaan. Setelah membaca beberapa literatur dan

⁶ Widowati, A. 2009. *Pengembangan Critical Thinking Melalui Penerapan Model PBL (Problem Based Learning) dalam Pembelajaran Sains*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, 16 Mei 2009: 84-89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

hasil penelitian terkait, peneliti tertarik untuk menerapkan Model pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan berfikir kritis peserta didik. Karena menurut Hamadi⁷ model pembelajaran ini dapat melatih peserta didik memunculkan ide-ide baru dan merangsang pengembangan kemampuan berpikir mereka secara kritis.

Berdasarkan latar belakang di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru”**.

B. Defenisi Istilah

1. Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah dimana peserta didik belajar berkelompok atau berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengerjakan tugas dari bagian-bagian materi yang diberikan. Sehingga dengan cara berpasangan ini, peserta didik dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh pendidik, akibat dari keterlibatan nya secara langsung dalam diskusi kelompok berpasangan tersebut.⁸
2. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan manusia yang sangat mendasar karena dapat mendorong seseorang untuk selalu memandang setiap permasalahan yang dihadapinya secara kritis sehingga diperoleh suatu hal yang baru yang lebih baik dan lebih bermanfaat lagi bagi

⁷ Hamadi, heru. 2009. *Metode Pembelajaran Skrip Kooperatif (Cooperative Script)*. Bandung: Pusat Ilmu.

⁸ Agus Supriyono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: PustakaBelajar 2012), hlm.126.

kehidupannya.⁹

Kemampuan berfikir kritis adalah kemampuan berfikir reflektif yang harus dipelajari peserta didik agar mampu mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi hubungan antar unsur-unsur, membangkitkan rasa ingin tahu intelektual peserta didik serta mampu membedakan ide yang relevan dengan ide yang tidak relevan.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, karena pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan memiliki 3 subtema. Maka penulis membatasi masalah hanya pada subtema 2, rukun dalam perbedaan dan hanya berfokus pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah di jabarkan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :
“Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dapat Meningkatkan Berfikir Kritis Peserta didik Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru?

⁹ Maulana, 2017, Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif, (Sumedang : UPI Sumedang Press), hlm. 4

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah “untuk mengetahui bagaimanakah Proses Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Peserta didik Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan memberikan manfaat Sebagai Berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.

b. Manfaat praktis

Bagi Pendidik Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pendidik dalam upaya menyusun pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui model pembelajaran *Cooperative Script*, juga sebagai tambahan pengetahuan dan keterampilan mengajar yang lebih bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi Peserta didik *Cooperative Script* yang dikembangkan ini diharapkan dapat: Meningkatkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual. Membawa peserta didik untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan. Meningkatkan kemampuan bekerjasama antar peserta didik.

Bagi Sekolah Sebagai sumber informasi dan referensi kajian dalam pengambilan keputusan menyangkut proses belajar mengajar yang diselenggarakan secara institusi sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Bagi Peneliti Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi model-model pembelajaran yang inovatif, serta mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Script*

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar).

Menurut udin, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dapat mempermudah aktivitas seorang pendidik untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran, sehingga tercapai nya tujuan dari pembelajaran.

b. Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu bentuk atau model pembelajarn kooperatif. Model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pengembangannya telah mengalami banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda antara satu dengan yang lainnya, namun pada intinya sama. “*Cooperative Script* adalah skenario pembelajaran kooperatif”.

Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah pembelajaran yang mengatur interaksi peserta didik seperti ilustrasi kehidupan sosial peserta didik dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas. Pembelajaran *Cooperative Script* adalah kontrak belajar yang eksplisit antara pendidik dan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik mengenai cara berkolaborasi.

Cooperative Script merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Kelompok dipilih berdasarkan heterogenitas peserta didik dengan acuan nilai dari masing-masing peserta didik. Kemudian dalam kelompok tersebut, terbagi menjadi sub kelompok, dimana setiap sub kelompok ditentukan siapa yang menjadi pembicara dan siapa yang menjadi pendengar.

Jacobs menyebut bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* sebagai “*MURDER Script*” (*Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate, Review*). (1) *Mood* merupakan tahap kesepakatan untuk menentukan aturan yang digunakan dalam berkolaborasi, misalnya memberikan isyarat jika terjadi kesalahan dalam menyampaikan ide-ide pokok seperti menepuk bahu atau dengan isyarat suara atau dengan yang lainnya, (2) *Understand* merupakan tahap membaca untuk memahami isi teks dalam waktu tertentu, (3) *Recall* merupakan tahap membuat ringkasan ide-ide

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pokok dari materi dan selanjutnya menyampaikan kepada pasangannya, (4) *Detect* merupakan tahap menemukan kesalahan dari ringkasan penyampaian pasangannya, (5) *Elaborate* merupakan tahap menguraikan hasil ringkasan materi kepada pasangannya, (6) *Review* merupakan tahap 2 pasangan mencari ide-ide pokok materi¹⁰.

Menurut Boleng (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script dan Think-Pair-Share terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Sikap Sosial, dan Hasil Belajar¹¹. Cooperative Script baik digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berpikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan ide-ide baru yang diyakini benar.¹²

c. Manfaat Model Pembelajaran Cooperative Script

Model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik¹³. “peserta didik memperoleh sesuatu yang lebih dari aktivitas kooperatif lain yang diberikan penjelasan secara rinci”. peserta didik juga mendapatkan kesempatan mempelajari bagian lain dari materi yang tidak dipelajarinya.

¹⁰ Jacobs, G.M., Lee, G.S., & Ball, j. 1996. *Learning Cooperative Learning Via Cooperative Learning: A Sourcebook of Lesson Plans for Teacher Education on Cooperative Learning*.

¹¹ JCAE, Journal of Chemistry And Education, Vol. 1, No.1, 2017, 93-103

¹² Proposal Serly Ade Kurnia Putri. hlm.14

¹³ Slavin, R.E. 1994. *Educational Psychology: Theory Into Practice*. 6th Edition. Boston: Allyn and Bacon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tahapan-tahapan pembelajaran *Cooperative Script*, Jacobs et. Al, mengungkapkan manfaat metode pembelajaran *Cooperative Script* yaitu sebagai berikut:

- a. Bekerja sama dengan orang lain bisa membantu peserta didik mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit.
- b. Dapat membantu ingatan yang terlupakan pada teks.
- c. Dengan mengidentifikasi ide-ide pokok yang ada pada materi dapat membantu ingatan dan pemahaman.
- d. Memberikan kesempatan peserta didik membenarkan kesalahpahaman.
- e. Membantu peserta didik menghubungkan ide-ide pokok materi dengan kehidupan nyata.
- f. Membantu penjelasan bagian bacaan secara keseluruhan.
- g. Memberikan kesempatan untuk mengulangi dan membantu mengingat kembali.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Cooperative Script*: 1) dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran, dalam hal ini bahwa materi yang terlalu luas cakupannya dapat dibagikan kepada peserta didik untuk mempelajarinya melalui kegiatan diskusi, membuat rangkuman, menganalisis materi baik yang berupa konsep maupun aplikasinya, 2) dapat memperluas cakupan perolehan materi pelajaran, karena peserta didik akan mendapatkan transfer informasi pengetahuan dari pasangannya untuk materi yang tidak dipelajarinya di kelas, 3) dapat melatih keterampilan berfikir

¹⁴ Jacobs, G.M., Lee, G.S., & Ball, j. 1996. *Learning Cooperative Learning Via Cooperative Learning: A Sourcebook of Lesson Plans for Teacher Education on Cooperative Learning*. Singapore: SEAMEO Regional Language Center

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritis peserta didik dalam menganalisis, merangkum, dan melalui kegiatan diskusi peserta didik terlatih menggunakan kemampuan berfikir kritisnya untuk memperoleh pengetahuan melalui pembelajaran yang dirancang pada *Cooperative Script*.

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Suprijono menyebutkan langkah-langkah dalam penerapan *Cooperative Script* dalam kelas, yaitu

- a. Pendidik membagi peserta didik untuk berpasangan,
- b. Pendidik membagikan wacana atau materi kepada tiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- c. Pendidik dan peserta didik menetapkan siapa yang 1 berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
- e. Sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau mengahafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- f. Bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- g. Kesimpulan peserta didik bersama dengan pendidik dan penutup¹⁵

¹⁵ Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Setiap model pembelajaran mempunyai berbagai kelebihan dan kekurangan. Model pembelajaran *Cooperative Script* memiliki juga kelebihan dan kekurangan. Hamadi menyebutkan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Cooperative Script* antara lain.

a) Kelebihan model pembelajaran *Cooperative Script*

- 1) Model pembelajaran *Cooperative Script* mengajarkan peserta didik untuk percaya kepada pendidik dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari peserta didik lain.
- 2) Model pembelajaran *Cooperative Script* mendorong peserta didik untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan
- 3) ide temannya. Ini secara khusus bermakna ketika dalam proses pemecahan masalah. Model pembelajaran *Cooperative Script* membantu peserta didik belajar menghormati peserta didik yang pintar dan peserta didik yang kurang pintar dan menerima perbedaan yang ada.
- 4) yang efektif bagi peserta didik untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri dan hubungan interpersonal positif antara satu peserta didik dengan peserta didik yang lain.
- 5) Model pembelajaran *Cooperative Script* banyak menyediakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan kepada peserta didik untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban.

- 6) Interaksi yang terjadi selama pembelajaran *Cooperative Script* membantu memotivasi peserta didik dan mendorong pemikirannya.
- 7) Dapat meningkatkan atau mengembangkan keterampilan berdiskusi.
- 8) Memudahkan peserta didik melakukan interaksi sosial.
- 9) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.
- 10) Melatih pendengaran, ketelitian / kecermatan.
- 11) Setiap peserta didik mendapat peran.
- 12) Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.
- 13) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

1. Kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan Model pembelajaran *Cooperative Script* ini. Adapun yang menjadi kekurangan dari Model pembelajaran *Cooperative Script* ini adalah :

- a. Beberapa peserta didik mungkin pada awalnya takut untuk mengeluarkan ide, takut di nilai teman dalam kelompoknya.
- b. Tidak semua peserta didik mampu menerapkan Model pembelajaran *Cooperative Script*. Sehingga banyak tersita waktu untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran
- c. Penggunaan Model pembelajaran *Cooperative Script* harus sangat rinci melaporkan setiap penampilan peserta didik dan tiap tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik, dan banyak menghabiskan waktu untuk menghitung hasil prestasi kelompok.

- d. Sulit membentuk kelompok yang solid yang dapat bekerja sama dengan baik.
- e. Penilaian terhadap murid sebagai individual menjadi sulit karena tersembunyi di dalam kelompok.
- f. Hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu.
- g. Hanya dilakukan dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya sebatas pada dua orang tersebut) hanya digunakan dalam mata pelajaran tertentu
- h. Membutuhkan waktu yang relatif lama¹⁶

1. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Menurut Ennis (Kuswana, 2012) berpikir kritis adalah berfikir yang wajar dan reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang harus diyakini atau dilakukan. Menurut Johnson (2002) berpikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi, dan melakukan penelitian ilmiah. Menurut Tolinggi (2013) berpikir kritis adalah kemampuan seseorang dalam proses memecahkan suatu masalah.

¹⁶ Hamadi, heru. 2009. *Metode Pembelajaran Skrip Kooperatif (Cooperative Script)*. Bandung: Pusat Ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Rudinow dan Barry (Afrizon: 2012) berpikir kritis adalah sebuah proses yang menekankan sebuah basis kepercayaan-kepercayaan yang logis dan rasional, dan memberikan serangkaian standar dan prosedur untuk menganalisis, menguji dan mengevaluasi. Sedangkan Menurut Kuswana (2012) berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir secara logis, reflektif, dan produktif yang diaplikasikan dalam menilai situasi untuk membuat pertimbangan dan keputusan yang baik. Dari beberapa pengertian di atas dapat saya simpulkan bahwa berpikir kritis yaitu kemampuan seseorang untuk memberikan alasan yang tepat, menyelesaikan masalah dengan sistematis serta dapat menilai

Kemampuan berpikir kritis yaitu sebagai kemampuan berpikir reflektif, keterampilan menilai bukti suatu pernyataan, kemampuan menerapkan konsep untuk contoh-contoh baru mengenal kesenjangan dalam pengetahuan dan menemukan kesalahan dalam suatu argument.

Mark Mason (2007: 341-343) mengutip pendapat Robert H. Ennis, mendefinisikan konsep berpikir kritis terutama didasarkan pada keterampilan tertentu khususnya keterampilan mengamati, menyimpulkan, generalisasi, penalaran, mengevaluasi penalaran dan sejenisnya; Richard Paul juga menekankan keterampilan yang terkait dengan berpikir kritis dalam arti lemah (kemampuan untuk berpikir kritis tentang posisi diri sendiri) dan 15 berpikir kritis dalam arti kuat (kemampuan untuk berpikir kritis tentang posisi sendiri, argumen, asumsi, dan pandangan yang luas)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk pengetahuan yang mendalam tentang diri sendiri yang membutuhkan baik keberanian intelektual maupun kerendahan hati.

John McPeck berpendapat bahwa berpikir kritis adalah khusus untuk disiplin tertentu yang tergantung pada pengetahuan yang menyeluruh dan pemahaman isi dan epistemologi dari disiplin; Harvey Siegel berpikir kritis adalah cara untuk memberikan alasan penilaian suatu komponen penting dalam domain disposisional; *Jane Roland Martin* menekankan disposisi terkait dengan berpikir kritis menunjukkan bahwa itu dimotivasi oleh dan didirikan pada perspektif moral khususnya nilai-nilai tertentu.

Terdapat beberapa elemen-elemen penting dalam berpikir kritis yang harus dipelajari peserta didik agar dapat memiliki kemampuan berpikir kritis yaitu :

- 1) Mengidentifikasi masalah.
- 2) Mengidentifikasi hubungan antar unsure-unsur.
- 3) Menyimpullkan implikasi.
- 4) Menyimpulkan motif.
- 5) Menggabungkan unsur-unsur independen untuk menciptakan pola-pola baru yang dibuat dari pemikiran.
- 6) Membuat interpretasi asli.

Beberapa pedoman bagi pendidik dalam membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis yaitu :

- 1) Pendidik harus berperan sebagai pemandu peserta didik dalam menyusun pemikiran mereka sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menggunakan pertanyaan yang berbasis pertanyaan.
- 3) Bangkitkan rasa ingin tahu intelektual peserta didik.
- 4) Libatkan peserta didik dalam perencanaan dan model.
- 5) Berilah peserta didik contoh pemikir yang positif dan kritis.
- 6) pendidik harus mampu menjadi contoh pemikir yang positif bagi peserta didik.¹⁷

Cece Wijaya, ciri-ciri berpikir kritis sebagai berikut: mengenal secara rinci bagian-bagian dari keputusan; pandai mendeteksi permasalahan; mampu membedakan ide yang relevan dengan ide yang tidak relevan; mampu membedakan fakta dengan fiksi atau pendapat; dapat membedakan antara kritik yang membangun dan merusak; mampu mengidentifikasi atribut-atribut manusia, tempat, dan benda, seperti dalam sifat, bentuk, wujud, dan lain-lain; mampu mendaftarkan segala akibat yang mungkin terjadi atau alternatif terhadap pemecahan masalah, ide dan situasi; mampu membuat hubungan yang berurutan antara satu masalah dengan masalah lainnya; mampu menarik kesimpulan generalisasi dari data yang telah tersedia dengan data yang diperoleh di lapangan; mampu membuat prediksi dari informasi yang tersedia; 17 dapat membedakan konklusi salah dan tepat terhadap informasi yang diterima; mampu menarik kesimpulan dari data yang telah ada dan terseleksi.¹⁸

¹⁷ Suhartini dan Adhetia martyanti, Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Geometri Berbasis Etnomatematika, Jurnal Gantang, Vol.II, No.2, p-ISSN. 2503-0641, e-ISSN. 2548-5547

¹⁸ Cece Wijaya, Pendidikan Remedial, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010. hlm.72.

Hubungan Antara Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Berpikir Kritis

Pembelajaran yang terjadi di dunia pendidikan tidak hanya pendidik yang menjadi sumber informasi, akan tetapi pendidik lebih berperan sebagai teman untuk belajar. Dengan adanya interaksi peserta didik dengan peserta didik atau pendidik dengan peserta didik, maka pengetahuan peserta didik akan bertambah, selain itu juga peserta didik akan lebih mudah memahami pelajaran. Peserta didik lebih senang ketika belajar dengan temannya atau sesama peserta didik. Sehingga apa yang mereka pelajari akan lebih mudah di ingat dan di pahami. Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pendidik harus pintar-pintar memilih model pembelajaran yang cocok dengan peserta didik nya. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah *Cooperative Script*.

Krulik dan Rudnick dalam Fachrurazi (2011) mengemukakan yang termasuk berpikir kritis yaitu menguji, mempertanyakan, menghubungkan, dan mengevaluasi semua aspek yang ada dalam suatu situasi ataupun suatu masalah. Melalui masalah yang dikemukakan dalam penerapan model ini, peserta didik dapat dilatih untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sehingga model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas.¹⁹

¹⁹ Fachrurazi. 2011. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Matematis Peserta didik Sekolah Dasar*. Jurnal Edukasi Khusus No 1. ISSN 1412-565X.

B. Penelitian Relevan

Setelah meneliti membaca dan mengamati beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh :

Nama Peneliti : Ulwan Syafrudin

Judul Penelitian : Penerapan Model *Cooperative Script* dalam Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik kelas III SD N Kamalaka Kecamatan Taktakan Kota Serang.

Rumusan masalah : Apakah Penerapan Model Pembelajaran Penerapan Model *Cooperative Script* dalam Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik kelas III SD N Kamalaka Kecamatan Taktakan Kota Serang?

Penelitian Ulwan Syafrudin dengan penelitian ini memiliki perbedaan, pada penelitian Ulwan Syafrudin menggunakan variabel X untuk meningkatkan hasil belajar sementara penelitian ini menggunakan variabel X untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Nama Peneliti : Arga Nizar Argiatma

Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas VII di Mtsn Kediri 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Rumusan Masalah : Apakah Penerapan Model Pembelajaran Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Peserta didik Kelas VII di Mtsn Kediri 2?

Penelitian Arga Nizar Argiatma dengan penelitian ini memiliki perbedaan, penelitian yang dilakukan Arga Nizar Argiatma menggunakan variable X untuk meningkat kan hasil belajar sementara penelitian ini menggunakan variable X untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

C. Kerangka Berfikir

Belajar merupakan suatu proses yang akan mengakibatkan perubahan dalam diri individu. Perubahan tersebut bisa berupa tingkah laku yang ditimbulkan melalui latihan atau pengalaman²⁰. Dalam belajar terjadi interaksi antara pendidik dan murid yang mana dari interksi tersebut terjadi transfer ilmu dari pendidik ke peserta didik. Dalam proses ini, seor ang pendidik harus memiliki metode pembeljaran yang tepat, guna ilmu yang yang di sampaikan tersebut dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik. Adapun salah satu metode pemelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik yaitu metode pembelajaran *Cooperative Script*.

²⁰ Mardiah Hayati. Sakilah, *Pembelajaran Tematik*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus Team. 2014., hlm 15.

Tabel I
Kerangka Berfikir Dengan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

No	Fase model Pembelajaran <i>cooperative script</i>	Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memperhatikan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran 2. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempersiapkan kesiapan untuk memulai pembelajaran 2. Peserta didik mendengarkan tujuan yang disampaikan oleh pendidik
2	Mendemonstrasikan pengetahuan serta keterampilan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membagi peserta didik untuk berpasangan, 2. Pendidik membagikan wacana atau materi kepada tiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan. 3. Pendidik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi secara berpasangan 2. Peserta didik membaca dan membuat ringkasan materi yang sudah dibagikan 3. Peserta didik menetapkan siapa yang 1 berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Fase model Pembelajaran <i>cooperative script</i>	Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
		<p>menetapkan</p> <p>siapa yang 1</p> <p>berperan</p> <p>sebagai</p> <p>pembicara dan</p> <p>siapa yang</p> <p>berperan</p> <p>sebagai</p> <p>pendengar.</p>	
3	Membimbing pelatihan.	<p>1. Pendidik meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru. Dalam proses belajar, pendidik meminta peserta didik untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu.</p> <p>2. Pendidik meminta peserta untuk mendiskusikan hasil <i>sharingnya</i>. Dalam proses</p>	<p>1. Peserta didik melakukan diskusi</p> <p>2. Peserta didik melakukan diskusi mengenai hasil <i>sharingnya</i></p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Fase model Pembelajaran <i>cooperative script</i>	Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
		pembelajaran, peserta didik diajak untuk berdiskusi secara klasikal untuk membahas permasalahan yang belum jelas atau yang kurang dimengerti	
4	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik kepada peserta didik.	1. Pendidik menunjuk kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang hasil yang telah di diskusikan. 2. Pendidik memperhatikan pemahaman peserta didik, Pendidik memberikan umpan balik dengan memberikan soal-soal.	1. Peserta didik yang di tunjuk membacakan hasil diskusi kelompok tentang hasil percobaan yang telah dilakukan. 2. Peserta didik memberikan tanggapan mengenai kelompok yang tampil.
5	Memberikan Kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.	1. Pendidik memberikan refleksi mengenai penyelidikan yang telah di lakukan dengan memberikan pertanyaan yang menggunakan ranah kognitif.	1. Peserta didik mendengarkan dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang di berikan pendidik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Keberhasilan

a. Aktivitas Pendidik

- 1) Pendidik membagi peserta didik untuk berpasangan,
- 2) Pendidik membagikan wacana atau materi kepada tiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- 3) Pendidik menetapkan siapa yang 1 berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- 4) Pendidik menyimak peserta didik yang berperan sebagai pembicara yang membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
- 5) Pendidik menyimak peserta didik yang berperan sebagai pendengar yang menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau mengahafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- 6) Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- 7) Pendidik menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran

b. Aktivitas Peserta Didik

- 1) Peserta didik dibagi secara berpasangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Peserta didik membaca dan membuat ringkasan materi yang sudah dibagikan
- 3) Peserta didik menetapkan siapa yang 1 berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- 4) Peserta didik menjalankan peran sebagai pembicara yang membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
- 5) Peserta didik yang berperan sebagai pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau mengahafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- 6) Peserta didik bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- 7) Peserta didik menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran

c. Indikator Berpikir Kritis

Menurut Ennis aspek berpikir kritis dapat di klasifikasikan menjadi lima yaitu:

- 1) Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dalam berbentuk HOTS dengan benar
- 2) Peserta didik Memberikan alasan mengapa memilih jawaban
- 3) Peserta didik mampu memecahkan dan menyelesaikan masalah
- 4) Peserta didik mampu mencari solusi alternative dalam penyelesaian soal



- 5) Peserta didik bisa menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada²¹

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²¹ Suhartini dan Adhetia martyanti, Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Geometri Berbasis Etnomatematika, Jurnal Gantang, Vol.II, No.2, p-ISSN. 2503-0641, e-ISSN. 2548-5547

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang yang terdiri dari 8 peserta didik perempuan dan 10 peserta didik laki-laki. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan berpikir kritis peserta didik pada muatan pelajaran IPS.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru pada muatan pelajaran IPS. Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan pada tahun 2021

C. Rancangan Penelitian

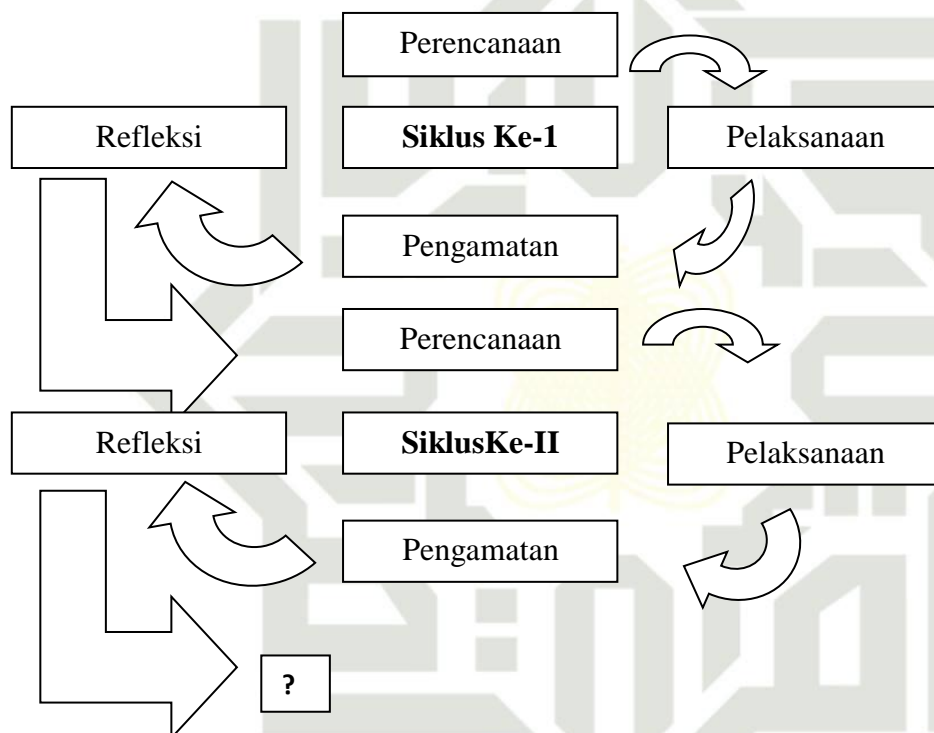
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan- tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik- praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas berupa meningkatkan dan mengembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesionalisme pendidik dalam mengembangkan tugasnya²². Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan- tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagian berikut :

Adapun tahap-tahap yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas adalah:²³



Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat di uraikan tahapan- tahapan sebagai berikut:

²² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 42

²³ Suharsimi Arikunto, *dkk, Penelitian TindakanKelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 41

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahapan perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang penulis laksanakan sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Membuat lembaran observasi untuk mengamati aktivitas pendidik dan aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*.

2. Pelaksanaan Tindakan

pendidik melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada tahap perencanaan tindakan. Adapun langkah-langkah yang harus dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Pendidik mengucapkan salam dan berdo'a bersama
 - 2) Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik.
 - 3) Pendidik memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik
 - 4) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan Inti

Mendemonstrasikan pengetahuan serta keterampilan

- 1) Pendidik membagi peserta didik untuk berpasangan,
- 2) Pendidik membagikan wacana atau materi kepada tiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- 3) Pendidik dan peserta didik menetapkan siapa yang 1 berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- 4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
- 5) Sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau mengahafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- 6) Bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

c. Penutup

- 1) Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran
- 2) Pendidik memberikan merencanakan kegiatan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.
- 3) Pendidik dan peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Observasi

Observasi dilakukan oleh pengamat. Tugas dari pengamat adalah melihat aktivitas pendidik dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai pengamat aktivitas pendidik dan wali kelas V sebagai pengamat aktivitas peserta didik. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data diantaranya :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang dampak pada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan observer.²⁴

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

- a. Untuk mengamati aktivitas pendidik selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* diperoleh melalui lembar observasi
- b. Untuk mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* diperoleh melalui lembar observasi.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* setelah tindakan siklus I dan II. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk soal esay yang berjumlah 5 soal yang berpedoman pada tujuan pembelajaran dan indikator dari berpikir kritis.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data tentang keadaan pendidik, keadaan peserta didik, jumlah peserta didik, keadaan sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung dan data- data yang diperlukan untuk membantu proses penelitian.

E. Refleksi (*reflection*)

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan observer. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tindakan dan hasil observasi. Dengan cara ini peneliti bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan yaitu setelah melakukan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga pada siklus 2 diharapkan ada perbaikan.

F Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu analisis yang dimulai pengumpulan data, menyusun data menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberi gambaran tentang suatu keadaan.

1. Aktivitas Pendidik dan Peserta didik

a. Aktivitas Pendidik

Setelah data aktivitas pendidik dan peserta didik terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah menggunakan rumus persentase sebagai berikut²⁵:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap

²⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014), hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan pendidik dan peserta didik dengan penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* dikatakan berhasil apabila mencapai angka 75% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut²⁶:

- a. 81% - 100% = Baik
- b. 61% - 80% = Cukup Baik
- c. 41% - 60% = Kurang Baik
- d. 0% - 40% = Tidak Baik

Keberhasilan pendidik dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Pendidik²⁷

No	Interval (%)	Kategori
1	81% - 100%	Baik
2	61% - 80%	Cukup
3	41% - 60%	Kurang
4	0% - 40%	Tidak Baik

b. Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik selama kegiatan belajar mengajar yang dibutuhkan pada observasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 246.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Raja Rineka Cipta, 2004, hlm. 246

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

P = Angka Persentase Aktivitas peserta didik

F = Frekuensi Aktivitas peserta didik

N = Jumlah Indikator²⁸

Keberhasilan peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76- 100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut.

Tabel III.2
Kategori Aktivitas Peserta Didik²⁹

No	Interval (%)	Kategori
1	76%- 100%	Baik
2	56%- 75%	Cukup
3	40%- 55%	Kurang
4	<40	Tidak Baik

3. Kemampuan berfikir Kritis

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mendapatkan pengalaman melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik menjawab soal-soal tes keterampilan berpikir kritis pada level analisis (C4) dan evaluasi (C5).

Keberhasilan tindakan perbaikan dalam penelitian ini tidak merujuk pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah (75), akan tetapi tindakan perbaikan dinyatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik meningkat dibandingkan data survei awal (pra-siklus), karena

²⁸ Anas Sudjono, *Loc. Cit*

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit*

tingkat kesukaran soal berpikir kritis berada pada level *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Adapun kriteria hasil belajar peserta didik tetap merujuk pada nilai KKM antara lain sebagai berikut:

- a. 93-100 Tergolong “Sangat Baik”
- b. 84-92 Tergolong “Baik”
- c. 75-83 Tergolong “Cukup”
- d. Kurang dari 75 Tergolong “Kurang”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru.

Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata tes kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata 33,33% dengan kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I mencapai 64,28% dengan kategori cukup. Dan meningkat pada siklus II menjadi 89,28% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada tema 7 kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru.

Dengan demikian kemampuan berpikir kritis peserta didik mengalami peningkatan dari sebelum tindakan hingga siklus II.

B. Saran

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan merupakan dalam model pembelajaran *Cooperative script* salah satu cara pendidik untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan

kemampuan berpikir kritis peserta didik secara langsung, dalam menentukan konsep pembelajaran. Oleh karena itu penulis menyarankan:

1. Bagi pendidik

Pendidik diharapkan dapat menggunakan/menerapkan model pembelajaran *Cooperative script* karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam belajar yang tentunya berdampak pada capaian hasil belajar peserta didik yang maksimal sebagai tujuan yg diinginkan bersama. Walaupun demikian, mengingat model pembelajaran ini memiliki kelemahan, sebagai salah satu solusi mengatasi kelemahan model ini disarankan pendidik harus lebih membimbing peserta didik untuk bekerja sama saling menemukan pokok permasalahan penyelesaian soal dan memberi tanggapan terhadap permasalahan soal yang diberikan sehingga peserta didik masih main-ain dalam belajar

2. Bagi peserta didik agar senantiasa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran lainnya dalam proses pembelajaran berlangsung

3. Bagi Peneliti lain

Mengingat penelitian ini baru meneliti tentang meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative script* disarankan pada peneliti berikutnya untuk meneliti sisi yang lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto Moch AgusKrisno, *Sintak 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning*. Malang : Universitas Muhamadiyah Malang Press. 2016.
- Gusniwati Mira, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Peserta didik*. Jakarta. 2015
- Heru, Hamadi. *Metode Pembelajaran Skrip Kooperatif (Cooperative Script)*. Bandung: Pusat Ilmu 2009
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Karunia Eka Lestari. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung. Refika Aditama. 2015.
- Levana, Maharani Yusuf Hartono. *Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta didik Pada Pembejaran Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 7, No 2, Juli 2013.
- Mardiah Hayati. Sakilah. *Pembelajaran Tematik*, Pekanbaru. Cahaya Firdaus Team. 2016.
- Maulana, *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif*, Sumedang : UPII Sumedang Press, 2017
- Mahibbin Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nazar, *Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 018 Kuok Kampar*, 2015.
- Patzaluddin, Ermalinda. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Alfabeta. 2012.
- Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pokok Bahasan Cahaya Dan Sifatnya Pada Peserta didik Kelas V Di SD Negeri 1 Sembawa*. 2017.
- Poerwadaminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka. 2007.
- Purwanto. *Evalusi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Rah Oktaria, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV Pada Materi Pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Cempaka Palembang*. 2017.
- Roesstiyah DK. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2001.
- Saeiful, Anwar Agus Peti Lapenia. “ *Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pokok Bahasan Cahaya Dan Sifatnya Pada Peserta didik Kelas V Di SD Negeri 1 Sembawa*” Jurnal Lensa Pendas. Vol 4 No. 1. 2019.
- Solehudin. *Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta didik Sekolah Dasar Melalui Penerapan Model Kancing Gemerincing*. Dalam Jurnal Education FKIP UNMA. Vol. 6. No. 1. 2020.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara. 2003.
- Sulistiyorini, Sri. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Semarang: Tiara Wacana. 2007.
- Suakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, Bandung: Tarsito. 1990.
- Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Widiawati, Ni Putu, dkk. *Analisi Pemahaman Konsep Dalam Pelajaran IPA Pada Peserta didik Kelas IV SD Di Gugus II Kecamatan Banjar*”. dalam Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha , Vol. 3, No. 1, 2015.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

SILABUS

Kelas/Semester : V / II
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Subtema : 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.



1. Hal 100
2. Diarag mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hal 100

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar

- IPA
- 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari
- 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

N Suska Riau

State Islamic U

Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda Pengaruh kalor terhadap suhu Pengaruh kalor terhadap wujud benda 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati fenomena pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda Mengidentifikasi perubahan wujud benda 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku guru Buku Siswa Materi Gambar tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia Gambar tentang kelainan tulang manusia, teks



<p>Hal IPS</p> <p>1. Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>☞ Faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia</p> <p>☞ Cara mempertahankan kemerdekaan</p>	<p>☞ Mendiskusikan faktor penyebab penjajahan di Indonesia</p> <p>☞ Membaca informasi teks narasi sejarah</p>	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p>	<p>18 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • peta Indonesia • atlas
<p>PPKn</p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial</p>	<p>☞ Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat</p>	<p>☞ Menyimak bacaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>☞ Menyusun pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan</p>	<p>30 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Gambar perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila



<p>2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p>	<p>1. Ha budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial</p>			<p>Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>		
	<p>SBdP 3.2 Memahami tangga nada 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music</p>	<p>☞ Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) ☞ Pembuatan gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) ☞ Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada ☞ Pola lantai tari kreasi daerah</p>	<p>☞ Menyanyikan berbagai lagu daerah dan lagu perjuangan bertangga nada mayor dan minor ☞ Menuliskan perbedaan antara lagu bertangga nada mayor dan minor ☞ Melakukan gerak tangan, tungkai, dan pengambilan pernapasan dalam renang gaya punggung</p>	<p>1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Contoh gambar cerita • peralatan menggambar



© Hak cipta

Hak Cipta Dilin

1. Dilarang me

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

☞ Teks narasi sejarah yang terkait dengan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

- ☞ Menyimak bacaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat
- ☞ Menyusun pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat
- ☞ Membaca informasi tentang teks narasi sejarah
- ☞ Menemukan kata-kata sulit sukar dari teks narasi sejarah
- ☞ Mengidentifikasi makna kata-kata sulit dari kamus

pengetahuan: Tes
c. Penilaian
Keterampilan: Unjuk
Kerja

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
 - b. Penilaian pengetahuan: Tes
 - c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja
- Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3)
1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
 - b. Penilaian pengetahuan: Tes
 - c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

24 JP

- Buku guru
- Buku Siswa
- Materi
- Teks bacaan

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

State Islamic U

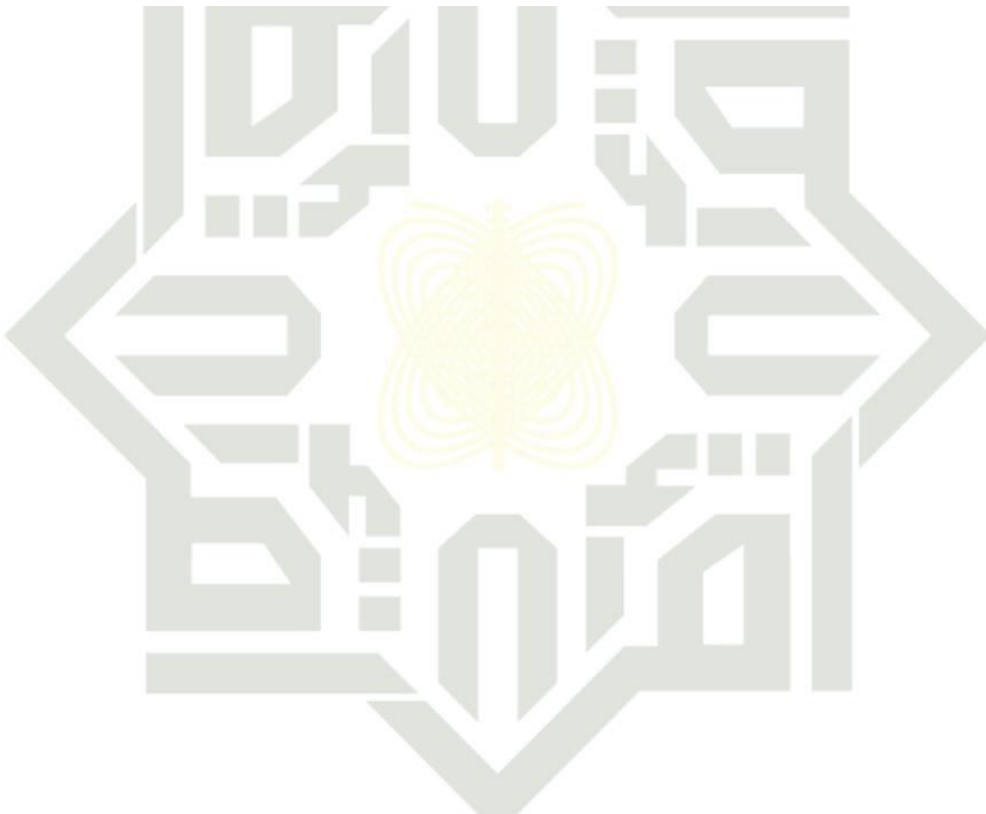
Pekanbaru, 20 Januari.2021

Wali Kelas V

Mengetahui
Kepala SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru

H. Tris Tivo Hendro Yuwono, S.P, M. Pd. I

MHD ALDO, S.Pd



© Hak cipta milik UIN

ka Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Und

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



UIN SUSKA RIAU

SILABUS



Hal

lindungi Und

Kelas/Semester

: V / I I

Tema 7

: Peristiwa dalam Kehidupan

Subtema 2

: Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemedekaan

Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

IPS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
7. Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari 7.3. Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda ➤ Pengaruh kalor terhadap suhu ➤ Pengaruh kalor terhadap wujud benda 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati fenomena pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda • Mengidentifikasi perubahan wujud benda 	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Gambar tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia • Gambar tentang kelainan tulang manusia, teks
4. Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Mendiskusikan faktor penyebab penjajahan di Indonesia ☞ Membaca informasi teks narasi sejarah 	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • peta



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PPKn

3. Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika
3. Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks

☞ Cara mempertahankan kemerdekaan

☞ Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat

☞ Menyimak bacaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat
☞ Menyusun pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat

c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja
Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)
1. Teknik Penilaian
a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
b. Penilaian pengetahuan: Tes
c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

1. Teknik Penilaian
a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
b. Penilaian pengetahuan: Tes
c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja
Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri,

30 JP

Indonesia
• atlas

• Buku guru
• Buku Siswa
• Materi
• Gambar perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dimiliki Undang-Undang

Bhinneka Tunggal Ika
Menelaah
keberagaman sosial
budaya masyarakat
Menyelenggarakan
kegiatan yang
mendukung
keberagaman sosial

SBdP

3 Memahami pola lantai
dalam tari kreasi
daerah.
3 Mempraktikkan pola
lantai pada gerak tari
kreasi daerah.

- ☞ Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun)
- ☞ Pembuatan gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun)
- ☞ Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada
- ☞ Pola lantai tari kreasi daerah

- ☞ Menyanyikan berbagai lagu daerah dan lagu perjuangan bertangga nada mayor dan minor
- ☞ Menuliskan perbedaan antara lagu bertangga nada mayor dan minor
- ☞ Melakukan gerak tangan, tungkai, dan pengambilan pernapasan dalam renang gaya punggung

- jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)
1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
 - b. Penilaian pengetahuan: Tes
 - c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
 - b. Penilaian pengetahuan: Tes
 - c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja
- Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)
1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
 - b. Penilaian pengetahuan:

24 JP

- Pancasila
- Buku guru
 - Buku Siswa
 - Contoh gambar cerita
 - peralatan menggambar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>☞ Teks narasi sejarah yang terkait dengan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p>	<p>☞ Menyimak bacaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>☞ Menyusun pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>☞ Membaca informasi tentang teks narasi sejarah</p> <p>☞ Menemukan kata-kata sulit sukar dari teks narasi sejarah</p> <p>☞ Mengidentifikasi makna kata-kata sulit dari kamus</p>	<p>Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Teks bacaan
--	---	---	---	--------------	--

Pekanbaru, 20 Januari.2021

Wali Kelas V

Mhd Aldo, S.Pd

Mengetahui
Kepala SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru

H. Tris Tiyo Hendro Yuwono, S.P, M. Pd. I

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



SILABUS

Kelas/Semester : V / II
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Subtema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara

3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain

4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi undang-undang

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar

7. Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari
8. Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

Materi Pokok

- Pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda
- Pengaruh kalor terhadap suhu
- Pengaruh kalor terhadap wujud benda

Pembelajaran

- Mengamati fenomena pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda
- Mengidentifikasi perubahan wujud benda

Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
 - b. Penilaian pengetahuan: Tes
 - c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja
1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
 - b. Penilaian pengetahuan: Tes
 - c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

Alokasi Waktu

18 JP

Sumber Belajar

- Buku guru
- Buku Siswa
- Materi
- Gambar tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia
- Gambar tentang kelainan tulang manusia, teks

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Pihak yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

<p>4. Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4. Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>☞ Faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia</p> <p>☞ Cara mempertahankan kemerdekaan</p>	<p>☞ Mendiskusikan faktor penyebab penjajahan di Indonesia</p> <p>☞ Membaca informasi teks narasi sejarah</p>	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	<p>18 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • peta Indonesia • atlas
---	---	---	--	--------------	--



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Halaman 10 dari 10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

<p>☞ Teks Penjelasan</p> <p>☞ Ringkasan</p> <p>☞ Kalimat efektif</p> <p>☞ Surat undangan</p>	<p>☞ Menganalisis penyebab tindakan masyarakat yang anarkis dan mencari solusi dalam konteks persatuan dan kesatuan</p> <p>☞ Membaca data atau tabel kronologi sejarah berdirinya NKRI (mulai dari jaman kerajaan – sekarang</p>	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian</p> <p>Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p>	30 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Gambar perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
<p>☞ Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun)</p> <p>☞ Pembuatan gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun)</p> <p>☞ Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada</p> <p>☞ Pola lantai tari</p>	<p>☞ Menyanyikan berbagai lagu daerah dan lagu perjuangan bertangga nada mayor dan minor</p> <p>☞ Menuliskan perbedaan antara lagu bertangga nada mayor dan minor</p> <p>☞ Melakukan gerak tangan, tungkai, dan pengambilan pernapasan dalam renang gaya punggung</p>	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian</p> <p>Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Contoh gambar cerita • peralatan menggambar

	kreasi daerah		dan 4.2) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		
Bahasa Indonesia 9. Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) 10. Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan	☞ Teks Penjelasan ☞ Ringkasan ☞ Kalimat efektif ☞ Surat undangan	☞ Menonton tayangan video/gambar (media cetak/elektronik) yang menunjukkan tindakan masyarakat yang anarkis (tawuran, demonstrasi yang anarkis) di lingkungan sekitar ☞ Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan ☞ Memahami kalimat efektif untuk membuat ringkasan ☞	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi • Teks bacaan

Pekanbaru, 20 Januari.2021

Wali Kelas V

Mengetahui
Kepala SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru

H. Tris Tivo Hendro Yuwono, S.P, M. Pd. I

Mhd Aldo, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Sekolah : Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 1 X 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya; dan
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia secara benar.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku secara tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
2. peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, dan ceramah.

F. Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar

Media/Alat : 1. Teks bacaan.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di awal pembelajaran, pendidik mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran agar peserta didik 3. Peserta didik diminta berdoa dengan khidmat 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik. 	5 menit

<p>Kegiatan Inti</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membagi peserta didik untuk berpasangan. 2. Pendidik membagikan wacana atau materi kepada tiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan. 3. Pendidik dan peserta didik menetapkan siapa yang 1 berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. 4. Pendidik mempersilahkan peserta didik membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. 5. Sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau mengahafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. 6. Bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya 	<p>37 menit</p>
<p>Penutup</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Pendidik memberikan soal kepada peserta didik 3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 4. Mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	<p>3 Menit</p>

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati											
		Disiplin				Keaktifan				Kerjasama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Ahmad Zaky maryan			√				√			√		
	Aisyah humairah				√			√				√	
	Dedi hermawan		√				√						√

Keterangan Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang

d. Pengetahuan

No	Pertanyaan
1.	Apa yang kamu ketahui tentang faktor-faktor penjajahan di Indonesia?
2.	Analisislah akibat penjajahan yang ada di Indonesia?
3.	Buatlah analisis tentang kedatangan bangsa Eropa di Indonesia?

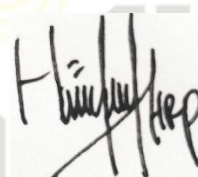
Pekanbaru, Januari 2021

Wali Kelas V



Mhd. Aldo, S. Pd

peneliti



Halimah Harahap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Sekolah : Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah
Pekanbaru
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 1 X 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
 KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.2 Mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajah
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah secara benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dengan bercerita, siswa dapat menyebutkan berbagai keragaman yang ada di sekitarnya secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengidentifikasi berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia secara tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks Penjelasan peristiwa sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

F. Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar

Media/Alat : 1. Teks bacaan.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di awal pembelajaran, pendidik mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran agar peserta didik 3. Peserta didik diminta berdoa dengan khidmat 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membagi peserta didik untuk berpasangan. 2. Pendidik membagikan wacana atau materi kepada tiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan. 3. Pendidik dan peserta didik menetapkan siapa yang 1 berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. 	37menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<p>4. Pendidik mempersilahkan peserta didik membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.</p> <p>5. Sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau mengahafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.</p> <p>6. Bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya</p> <p>7. Pendidik membagikan LKPD kepada peserta didik.</p>	
	<p>Penutup</p> <p>1. Mengajak peserta didik melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	3 menit

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

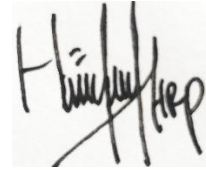
a. Sikap: observasi

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati											
		Disiplin				Keaktifan				Kerjasama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Ahmad Zaky maryan			√				√			√		
	Aisyah humairah		√						√			√	
	Dedi hermawan		√				√						√

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Januari 2021

peneliti



Halimah Harahap

Wali Kelas V



Mhd. Aldo, S. Pd

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

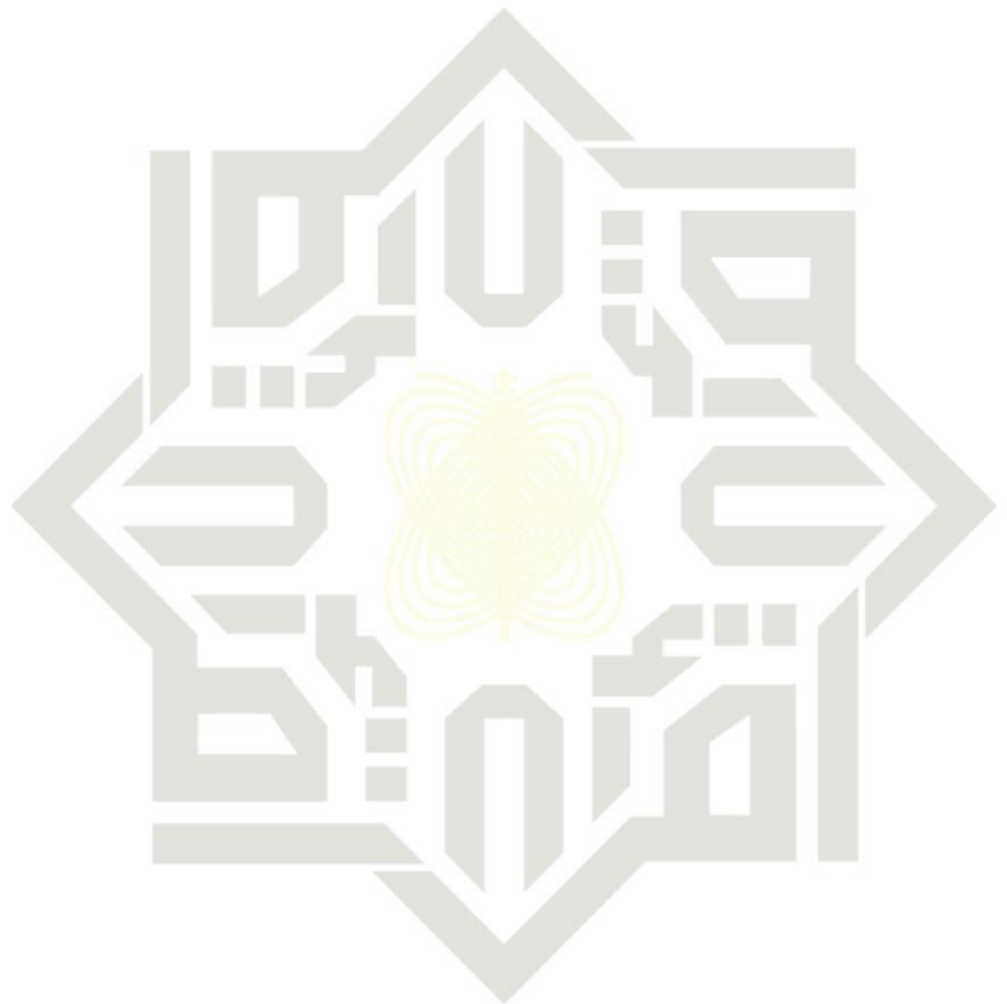
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN 3

Sekolah : Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran : IPS
Waktu : 1 X 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.3 Mengidentifikasi faktor penyebab kegagalan perlawanan terhadap belanda
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah secara benar.
2. Dengan bercerita, siswa dapat menyebutkan berbagai keragaman yang ada di sekitarnya secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengidentifikasi berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia secara tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks Proklamasi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

F. Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar

Media/Alat : 1. Teks bacaan.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di awal pembelajaran, pendidik mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran agar peserta didik 3. Peserta didik diminta berdoa dengan khidmat 4. Melakukan ice breaking 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membagi peserta didik untuk berpasangan. 2. Peserta didik membentuk secara berpasangan 	37menit

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pendidik membagikan wacana atau materi Teks Penjelasan peristiwa sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda kepada tiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan. 2. Pendidik dan peserta didik menetapkan siapa yang 1 berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. 3. Pendidik mempersilahkan peserta didik membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. 4. Sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau mengahafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. 5. Bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya 6. Melakukan diskusi sampai akhir 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Pendidik memberikan soal kepada peserta didik 3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 4. Mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salamditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	<p>3 menit</p>

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Analisis tentang penyebab kegagalan perlawanan terhadap belanda ?	<ul style="list-style-type: none"> - Kalah dalam persenjataan - Perlawanan masih bersifat kedaerahan
2.	Bagaimaa perkembangan pergerakan nasional di indonesia?	<p>Periode 1900 an, perjuangan melalui organisasi di bidang pendidik dan politik, kemudian 1920-1927 bersifat radikal, dan pada periode 1930 an perjuangan dengan menggunakan taktik</p>

Pekanbaru, Januari 2021

Wali Kelas V

Mhd. Aldo, S. Pd

peneliti

Halimah Harahap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN 4

Sekolah : Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 1 X 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
 KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.4 Mengidentifikasi peristiwa penting seputar proklamasi kemerdekaan
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan berbagai peristiwa penting seputar proklamasi kemerdekaan

D. Materi Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teks Penjelasan peristiwa penting seputar proklamasi kemerdekaan
2. menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Model Pembelajaran : *Cooperative Script*

F. Media/Alat, Bahan, Dan Sumber Belajar

Media/Alat : 1. Teks bacaan.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di awal pembelajaran, pendidik mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran agar peserta didik 3. Peserta didik diminta berdoa dengan khidmat 4. Melakukan ice breaking 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik. 	5 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membagi peserta didik untuk berpasangan. 2. Pendidik membagikan wacana atau materi kepada tiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan. 3. Pendidik dan peserta didik menetapkan siapa yang 1 berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. 4. Pendidik mempersilahkan peserta didik 	37menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<p>membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.</p> <p>5. Sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau mengahafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.</p> <p>6. Bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya</p> <p>7. Melakukan diskusi sampai akhir</p>	
	Penutup	<p>1. Mengajak peserta didik melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Memberikan soal tes berpikir kritis kepada peserta didik</p> <p>3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	3 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

a. Sikap : observasi

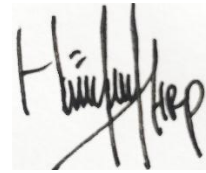
No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati											
		Disiplin				Keaktifan				Kerjasama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Ahmad Zaky maryan		√					√			√		
	Aisyah humairah				√			√					√
	Dedi hermawan				√		√			√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Januari 2021

peneliti



Halimah Harahap

Wali Kelas V



Mhd. Aldo, S. Pd

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

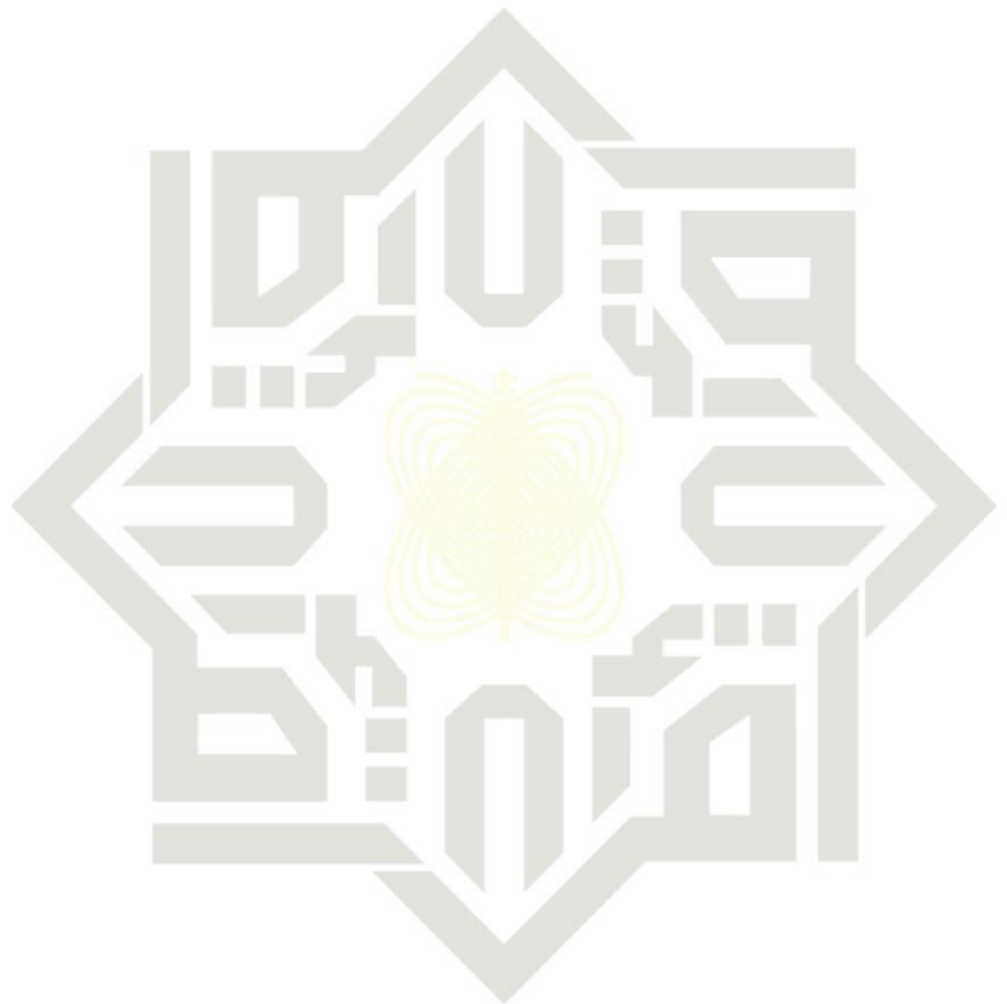
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3

Materi

1. Latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia

- Rempah-rempah begitu melimpah di bumi Indonesia.
- Melimpahnya rempah-rempah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.
- Namun, rempah-rempah yang begitu melimpah juga membuat bangsa-bangsa di Eropa berusaha untuk menguasai perdagangannya.
- Bangsa Eropa berhasrat memonopoli perdagangan rempah-rempah, karena harga jual rempah-rempah di Eropa pada waktu itu sangat tinggi.
- Rempah-rempah dapat dimanfaatkan untuk industri obat-obatan.
- Apa hubungan rempah-rempah dan penjajahan di Indonesia

2. Hubungan antara cengkih dan penjajahan yang dialami oleh bangsa Indonesia

- Cengkih memiliki banyak manfaat. Sebagai bumbu masak, cengkih digunakan dalam bentuk bungautuh atau dalam bentuk bubuk. Cengkih juga dimanfaatkan oleh bangsa China dan Jepang sebagai idupa. Selain itu, minyak cengkih digunakan sebagai aroma terapan obat sakit gigi. Pohon cengkih banyak manfaatnya sehingga menjadikannya bernilai ekonomis tinggi.
- Cengkih merupakan salah satu bahan rempah-rempah yang menjadi buruan bangsa-bangsa Eropa. Hal itu memicu terjadinya penjajahan di Indonesia.
- Bangsa kita mengalami penjajahan cukup lama. Selama masa penjajahan, bangsa kita mengalami penderitaan akibat adanya penindasan.

3. Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

- Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra.
- Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Faktor-faktor pendorong penjelajahansamudra antara lain sebagai berikut.

Contohnya seperti berikut.

- Dikembangkannya teknik pembuatankapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
- Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.
- Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam.

- d) Arti Gold, Gospel, dan Glory :

- 1) Gold: Adanya keinginan mencari kekayaan
- 2) Gospel: Adanya keinginan menyebarkan agama
- 3) Glory: Adanya keinginan mencari kejayaan

4. Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda

- a) Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa.
- b) Sistem tanam paksa 1 kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847.
- c) Penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial.
- d) Sistem tanam paksa dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang.
- e) Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa. Di Minahasa, selain kopi juga ada tanaman kelapa.
- f) Lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang.
- g) Pelaksanaan tanam paksa banyak terjadi penyimpangan, di antaranya sebagai berikut.
 - 1) Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Rakyat lebih banyak mencurahkan perhatian, tenaga, dan waktunya untuk tanaman ekspor sehingga banyak yang tidak sempat mengerjakan sawah dan ladang sendiri.
- 3) Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun.
- 4) Waktu pelaksanaan tanam paksa ternyata melebihi waktu tanam padi (tiga bulan) sebab tanaman-tanaman perkebunan memerlukan perawatan terus-menerus.
- 5) Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayarkan kembali kepada rakyat ternyata tidak dikembalikan kepada rakyat.
- 6) Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/petani.
 - h) Adanya penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan tanam paksa membawa akibat yang memberatkan rakyat Indonesia.
 - i) Akibat penyimpangan pelaksanaan tanam paksa tersebut antara lain:
 - 1) Banyak tanah terbengkalai sehingga panen gagal,
 - 2) Rakyat makin menderita, wabah penyakit merajalela, bahaya kelaparan melanda. Contohnya di Cirebon yang memaksa rakyatnya mengungsi ke daerah lain untuk menyelamatkan diri, di Grobogan terjadi kelaparan yang mengakibatkan banyak kematian sehingga jumlah penduduk menurun tajam.
 - j) Tanam paksa yang diterapkan Belanda di Indonesia ternyata mengakibatkan aksi penentangan.
 - k) Berkat adanya kecaman dari berbagai pihak, akhirnya pemerintah Belanda menghapus tanam paksa secara bertahap.
 - l) Salah satu tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli.
 - m) Dia menentang tanam paksa dengan mengarang buku berjudul Max Havelaar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- n) Edward Douwes Dekker mengajukan tuntutan kepada pemerintah kolonial Belanda untuk lebih memperhatikan kehidupan bangsa Indonesia karena kejayaan negeri Belanda itu merupakan hasil tetesan keringat rakyat Indonesia.
- o) Dia mengusulkan langkah-langkah untuk membalas budi baik bangsa Indonesia.
- p) Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.
 - 1) Pendidikan (edukasi).
 - 2) Membangun saluran pengairan (irigasi).
 - 3) Memindahkan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya (transmigrasi).

5. Peristiwa Perlawanan terhadap Portugis

- a) Setelah Malaka dapat dikuasai oleh Portugis pada tahun 1511, terjadilah persaingan dagang antara pedagang-pedagang Portugis dan pedagang di Nusantara.
- b) Portugis ingin selalu menguasai perdagangan. Maka, terjadilah perlawanan-perlawanan terhadap Portugis.
- c) Perlawanan tersebut antarlain sebagai berikut.
 - 1) Sultan Ali Mughayat Syah (1514–1528) berhasil membebaskan Aceh dari upaya penguasaan bangsa Portugis.
 - 2) Sultan Alaudin Riayat Syah (1537–1568) berani menentang dan mengusir Portugis yang bersekutu dengan Johor.
 - 3) Sultan Iskandar Muda (1607–1636).
 - Raja Kerajaan Aceh yang terkenal sangat gigih melawan Portugis adalah Iskandar Muda.
 - Pada tahun 1615 dan 1629, Iskandar Muda melakukan serangan terhadap Portugis di Malaka.
 - 4) Ternate: Sultan Hairun dan Sultan Baabullah
- d) Pada awalnya, Portugis diterima dengan baik oleh raja setempat dan diizinkan mendirikan benteng.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Namun, lama-kelamaan, rakyat Ternate mengadakan perlawanan karena Portugis serakah, ikut campur dalam pemerintahan, membenci agama rakyat Ternate, dan bersikap sewenang-wenang.
- f) Rakyat Ternate dipimpin oleh Sultan Hairun bersatu dengan Tidore melawan Portugis sehingga Portugis terdesak.
- g) Pada waktu terdesak, Portugis mendatangkan bantuan dari Malaka dipimpin oleh Antoni Galvo sehingga Portugis mampu bertahan di Maluku.
- h) Pada tahun 1565, rakyat Ternate bangkit kembali di bawah pimpinan Sultan Hairun. Portugis berusaha menangkap Sultan Hairun, tetapi rakyat bangkit untuk melawan Portugis dan berhasil membebaskan Sultan Hairun dan wawannya lainnya. Akan tetapi, Portugis melakukan tindakan licik dengan mengajak Sultan Hairun berunding.
- i) Dalam perundingan, Sultan Hairun ditangkap dan dibunuh.
- j) Perlawanan rakyat Ternate dilanjutkan di bawah pimpinan Sultan Baabullah (putra Sultan Hairun). Pada tahun 1574, benteng Portugis dapat direbut, kemudian Portugis menyingkir ke Hitu dan akhirnya menguasai dan menetap di Timor-Timur sampai tahun 1975.

6. Peristiwa Perlawanan terhadap Belanda

Berikut beberapa tokoh dari beberapa daerah yang memimpin perlawanan terhadap Belanda.

- 1) Sultan Hasanuddin dari Makassar
- 2) Pangeran Antasari dari Banjarmasin, Kalimantan Selatan
- 3) Pattimura dari Maluku
- 4) Sisingamangaraja dari Sumatra Utara
- 5) Sultan Ageng Tirtayasa dari Banten
- 6) Pangeran Diponegoro dari Yogyakarta
- 7) Silas Papare dari Papua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Peristiwa-peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional

- a) Berbagai perlawanan terhadap penjajah mengalami kegagalan karena perlawanan masih bersifat kedaerahan.
- a) Kemudian, lahir sistem perjuangan baru yang dikenal dengan kebangkitan nasional.
- b) Bangsa Indonesia mengalami penderitaan akibat penjajahan mulai awal abad ke-17 sampai abad ke-20.
- c) Pada masa penjajahan, bangsa Indonesia telah berusaha sekuat tenaga untuk mengusir penjajah dan bercita-cita menjadikannya bangsa yang merdeka, bebas dari penjajahan. Berbagai bentuk perlawanan terhadap penjajah yang dilakukan oleh para raja, bangsawan, tokoh masyarakat, dan tokoh agama dilakukan dengan cara mengangkat senjata.
- d) Pada umumnya, bentuk perlawanan semacam itu mengalami kegagalan.
- e) Faktor –faktor penyebab gagalnya perjuangan bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah adalah
 - 1) Perjuangan bersifat kedaerahan.
 - 2) Perlawanan tidak dilakukan secara serentak.
 - 3) Masih bergantung pada pimpinan (jika pemimpin tertangkap, perlawanan terhenti).
 - 4) Kalah dalam persenjataan.
 - 5) Belanda menerapkan politik adu domba (divide et impera).
- f) Berdasarkan pengalaman tersebut, kaum terpelajar ingin berjuang dengan cara yang lebih modern, yaitu menggunakan kekuatan organisasi.
- g) Lahirnya organisasi-organisasi tersebut menandai lahirnya masa pergerakan nasional.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- h) Masa pergerakan kebangsaan dibedakan menjadi 3 masa, yaitu masa awal(perkembangan) pergerakan nasional, masa radikal, dan masa moderat.

Masa Awal Pergerakan Nasional(Tahun 1900-an)

- a) Pada masa ini, lahir banyak organisasi pergerakan, seperti Budi Utomo, Sarekat Islam, Muhammadiyah, dan Indische Partij (IP).
- b) Salah satu organisasi yang besar pengaruhnya terhadap pergerakan nasional adalah Budi Utomo.
- c) Pada hari Minggu tanggal 20 Mei 1908, Sutomo beserta kawan-kawannya berkumpul di Jakarta.
- d) Mereka sepakat mendirikan Budi Utomo yang berarti “usaha mulia”.
- e) Karena sebagai organisasi modern yang pertama muncul di Indonesia, pemerintah RI menetapkan tanggal berdirinya Budi Utomo diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional.

Masa Awal Radikal(Tahun 1920-1927-an)

- a) Perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah pada abad ke-20 disebut masa radikal karena pergerakan-pergerakan nasional pada masa ini bersifat radikal/keras terhadap pemerintah Hindia Belanda.
- b) Mereka menggunakan asas nonkooperatif/tidak mau bekerjasama.
- c) Organisasi-organisasi yang bersifat radikal adalah Perhimpunan Indonesia (PI), Partai Komunis Indonesia (PKI), Nahdlatul Ulama (NU), Partai Nasional Indonesia (PNI).

Masa Moderat(Tahun 1930-an)

- a) Sejak tahun 1930, organisasi-organisasi pergerakan Indonesia mengubah taktik perjuangannya.
- b) Mereka menggunakan taktik kooperatif (bersedia bekerja sama) dengan pemerintah Hindia Belanda.

8. Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

- a) Selama zaman penjajahan Belanda, Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan tiga kali.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kongres Pemuda Indonesia I (1) berlangsung di Jakarta pada tanggal 30 April – 2 Mei tahun 1926 diikuti oleh semua organisasi pemuda.
- c) Kongres Pemuda Indonesia I (1) merupakan persiapan Kongres Pemuda Indonesia II (2)
- d) Kongres Pemuda Indonesia II berlangsung di Jakarta pada tanggal 27 – 28 Oktober.
- e) Pusat penyelenggaraan kongres tersebut di Gedung Indonesische Club di Jl. Kramat Raya 106.
- f) Kongres Pemuda Indonesia II mengambil keputusan sebagai berikut.
 - 1) Menerima lagu “Indonesia Raya” ciptaan W.R. Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia.
 - 2) Menerima sang “Merah Putih” sebagai Bendera Indonesia.
 - 3) Semua organisasi pemuda dilebur menjadi satu dengan nama Indonesia Muda (berwatak nasional dalam arti luas).
 - 4) Diikrarkannya “Sumpah Pemuda” oleh semua wakil pemuda yang hadir.

A. Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

1. Kedatangan orang Bangsa Eropa di Nusantara mula-mula disambut baik oleh bangsa Indonesia. Namun, ketika orang-orang Eropa itu berusaha menguasai Nusantara, mereka mendapat reaksi keras berupa perlawanan-perlawanan di berbagai daerah.
2. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia.
 - Bangsa Portugis. Kapal mereka 1 kali mendarat di Malaka pada tahun 1511.
 - Bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521.
 - Bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda 1 kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.
2. Faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra adalah, adanya keinginan mencari kekayaan (gold), menyebarkan agama (gospel), mencari kejayaan



(glory), dan Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Ilmu pengetahuan [Selengkapnya baca Tema 7 hal. 4].

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

1. Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.

2. Kebijakan Raffles di Bidang Ilmu Pengetahuan

- Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan penelitian ilmiah di Indonesia.
- Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai (*Rafflesia Arnoldi*).
- Raffles menulis buku “History of Java” dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor.

3. Kebijakan di Bidang Ekonomi

- a. Menghapus contingenten penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (land-rente).
- b. Semua tanah dianggap milik

4. Faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan sistem pajak adalah, sbb:

- a. Sulit menentukan besar kecilnya pajak.
- b. Sulit menentukan luas sempitnya dan tingkat kesuburan tanah petani.
- c. Keterbatasan pegawai Raffles.
- d. Masyarakat desa belum mengenal sistem uang.

5. Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial adalah, sbb:

- a. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 karisidenan
- b. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.

4. Melarang perdagangan budak



C. Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

1. Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten.
2. VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) merupakan kongsi dagang Belanda yang berdiri pada tanggal 20 Maret 1602.
3. Tujuan VOC di Indonesia antara lain sbb:
 - a. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
 - b. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
 - c. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.
4. Faktor internal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah, sbb:
 - a. Banyak pegawai VOC melakukan korupsi.
 - b. Sulitnya melakukan pengawasan terhadap daerah penguasaan VOC yang sangat luas.
5. Faktor eksternal yang menyebabkan kemerosotan VOC adalah, sbb:
 - a. Meletusnya Revolusi Prancis
 - b. Penentangan oleh rakyat Indonesia
6. Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise.
7. Langkah-langkah yang ditempuh Daendels sebagai gubernur jenderal, sbb:
 - a. Meningkatkan jumlah tentara
 - b. Membangun pabrik senjata di Semarang dan Surabaya,
 - c. Membangun pangkalan armada di Anyer dan Ujung Kulon,
 - d. Membangun jalan raya dari Anyer hingga Panarukan sepanjang lebih Kurang 1.100 km, dan
 - e. Membangun benteng-benteng pertahanan.
5. Isitilah sistem tanam paksa pada masa pemerintahan kolonial Belanda disebut *cultuur stelsel* sedangkan sistem kerja paksa disebut *rodi*.

D. Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda

1. Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa.
2. Sistem tanam paksa 1 kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa.
3. Sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847 di Sumatra Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial.
5. Sistem yang hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang.
6. Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa.
7. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang.
8. Kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa di Minahasa.
9. Penyimpangan pelaksanaan tanam paksa, di antaranya sbb:
 - Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan,
 - Rakyat lebih banyak memperhatikan tanaman ekspor sehingga tidak sempat mengerjakan sawah dan ladang sendiri.
 - Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun.
 - Waktu pelaksanaan tanam paksa melebihi waktu tanam padi
 - Kelebihan hasil panen tidak dikembalikan kepada rakyat.
 - Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/petani.
10. Akibat penyimpangan pelaksanaan tanam paksa tersebut antara lain: banyak tanah terbengkalai sehingga panen gagal, rakyat makin menderita, wabah penyakit merajalela, kelaparan dan kematian sehingga jumlah penduduk menurun tajam.
11. Belanda menghapus tanam paksa secara bertahap. Salah satu tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli dengan mengarang buku berjudul Max Havelaar.
12. Edward Douwes Dekker mengusulkan langkah-langkah untuk membalas budi baik bangsa Indonesia adalah sebagai berikut.
 - Pendidikan (edukasi).
 - Membangun saluran pengairan (irigasi).
 - Memindahkan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya (transmigrasi).

E. Peristiwa Perlawanan terhadap Portugis

Portugis menguasai Malaka pada tahun 1511, terjadilah persaingan dagang antara pedagang-pedagang Portugis dan pedagang di Nusantara.

Pada awalnya, Portugis diterima dengan baik oleh raja setempat dan diizinkan mendirikan benteng. Namun, lama-kelamaan, rakyat mengadakan perlawanan karena Portugis serakah, ikut campur dalam pemerintahan. Perlawanan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Sultan Iskandar Muda di Aceh (1607–1636).
- b. Perlawanan rakyat Ternate dilanjutkan di bawah pimpinan Sultan Baabullah (putra Sultan Hairun).

F. Peristiwa Perlawanan terhadap Belanda

1. VOC di Batavia mendapatkan perlawanan Mataram dibawah pimpinan Sultan Agung. Selain itu VOC juga mendapatkan perlawanan di Sulawesi Selatan, Pasuruan, dan Banten.
2. Berbagai perlawanan terhaap pemerintah Kolonial Belanda terus berlangsung dibawah pimpinan para tokoh sehingga timbulnya berbagai peperangan seperti Perang Paderi di bawah pimpinan Tuanku Imam Bonjol, Perang Diponegoro, Perang Bali, Perang Banjar dibawah Pangeran Antasari, Perlawanan Pattimura, Perang Sisingamangaraja XII, Perang Aceh serta masih banyak tokoh-tokoh lainnya. [cari informasi kejadian penting dan para tokoh secara lengkap]
3. Adapun faktor penyebab gagalnya perjuangan bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah adalah sbb:

- a. Perjuangan bersifat kedaerahan.
- b. Perlawanan tidak dilakukan secara serentak.
- c. Masih bergantung pada pimpinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d. Kalah dalam persenjataan.

e. Belanda menerapkan politik adu domba (divide et impera).

4. Masa pergerakan kebangsaan dibedakan menjadi 3 masa, yaitu masa awal (perkembangan) pergerakan nasional, masa radikal, dan masa moderat.
5. Budi Utomo berdiri pada tanggal 20 Mei 1908 di Yogyakarta sebagai organisasi modern 1 kali. Berdirinya Budi Utomo diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional

G. Kongres Perempuan Indonesia

1. Kongres Perempuan Indonesia I

- Tanggal 22 Agustus 1928 di Yogyakarta.
- diikuti berbagai wakil organisasi wanita di antaranya Ny. Sukanto, Ny. Ki Hajar Dewantara, dan Nona Suyatin.
- Untuk mempersatukan cita-cita dan usaha memajukan wanita Indonesia serta mengadakan gabungan atau perikatan di antara perkumpulan wanita.

2. Kongres Perempuan Indonesia II

- Tanggal 20–24 Juli 1935 di Jakarta
- dipimpin oleh Ny. Sri Mangunsarkoro.
- Membahas masalah perburuan perempuan, pemberantasan buta huruf, dan perkawinan.

3. Kongres Perempuan Indonesia III

- Tanggal 23–28 Juli 1938 di Bandung
- dipimpin oleh Ny. Emma Puradireja
- disetujui RUU tentang perkawinan modern.

H. Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan

1. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945. [Selengkapnya baca Tema 7 hal. 80].
2. Adapun peristiwa setelah dibacakannya teks Proklamasi Kemerdekaan sbb:
 - Penyebaran Berita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945
 - Sambutan Rakyat di Berbagai Daerah terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

3. Tindakan Heroik Mendukung Proklamasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© H

UIN SUSKA RIAU

State Isai

yor Sura

arif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Peristiwa Heroik di Yogyakarta
- b. Peristiwa Heroik di Surabaya
- c. Peristiwa Heroik Semarang
- d. Peristiwa Heroik Aceh
- e. Peristiwa Heroik Bali
- f. Peristiwa Heroik di Sumbawa
- g. Peristiwa Heroik di Kalimantan
- h. Peristiwa Heroik di Palembang
- i. Peristiwa Heroik di Makassar.

I. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

1. Perjuangan rakyat dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia dilakukan dengan dua cara, yakni perlawanan fisik dan diplomasi. Perlawanan fisik dilakukan dengan kontak senjata. Adapun perjuangan dengan diplomasi dilakukan melalui meja-meja perundingan.
2. Perlawanan fisik dilakukan di berbagai daerah, antara lain sbb:
 - a. Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya (Hari Pahlawan)
 - b. Palagan Ambarawa, terjadi pada tanggal 15 Desember 1945 di Ambarawa.
 - c. Bandung Lautan Api, terjadi pada tanggal 23 Maret 1946.
 - d. Medan Area, terjadi pada tanggal 10 Desember 1945
 - e. Serangan Umum 1 Maret 1949 di Yogyakarta.
3. Perjuangan secara diplomasi dilakukan dengan perundingan satu ke perundingan yang lain.

Lampiran 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Pedoman Penilaian Aktivitas Pendidik Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

1) Pendidik membagi peserta didik untuk berpasangan

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila Pendidik membagi seluruh peserta didik untuk berpasangan
3	Apabila Pendidik membagi seluruh peserta didik dan tidak secara berpasangan
2	Apabila Pendidik membagi sebagian peserta didik dan tidak secara berpasangan
1	Apabila Pendidik tidak membagi seluruh peserta didik dan tidak secara berpasangan

2) Pendidik membagikan wacana atau materi kepada tiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila Pendidik membagikan wacana atau materi kepada tiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan.
3	Apabila Pendidik membagikan wacana atau materi kepada tiap peserta didik untuk dibaca dan tidak membuat ringkasan.
2	Apabila Pendidik membagikan wacana atau materi kepada tiap peserta didik tidak dibaca dan tidak membuat ringkasan.
1	Apabila Pendidik tidak membagikan wacana atau materi kepada tiap peserta didik tidak dibaca dan tidak membuat ringkasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pendidik menetapkan siapa yang 1 berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila pendidik menetapkan seluruh siapa yang 1 berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
3	Apabila pendidik menetapkan sebagian siapa yang 1 berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
2	Apabila pendidik menetapkan sebagian siapa yang 1 berperan sebagai pembicara dan tidak menetapkan siapa yang berperan sebagai pendengar.
1	Apabila pendidik tidak menetapkan sebagian siapa yang 1 berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.

4) Pendidik menyimak peserta didik yang berperan sebagai pembicara yang membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila pendidik menyimak peserta didik yang berperan sebagai pembicara yang membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
3	Apabila pendidik menyimak seluruh peserta didik yang berperan sebagai pembicara yang membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
2	Apabila Pendidik menyimak sebagian peserta didik yang berperan sebagai pembicara yang membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
1	Apabila Pendidik tidak menyimak peserta didik yang berperan sebagai pembicara yang membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) Pendidik menyimak peserta didik yang berperan sebagai pendengar yang menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau mengahafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.

Skor	Kriteria Penilaian
1	Apabila Pendidik menyimak peserta didik yang berperan sebagai pendengar yang menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau mengahafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
2	Apabila Pendidik menyimak seluruh peserta didik yang berperan sebagai pendengar yang menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau mengahafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
3	Apabila Pendidik menyimak sebagian peserta didik yang berperan sebagai pendengar yang menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau mengahafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
	Apabila Pendidik tidak menyimak peserta didik yang berperan sebagai pendengar yang menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau mengahafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
3	Apabila Pendidik mempersilahkan seluruh peserta didik untuk bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
2	Apabila Pendidik mempersilahkan sebagian peserta didik untuk bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
1	Apabila Pendidik tidak mempersilahkan peserta didik untuk bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

7) Pendidik menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila Pendidik menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran
3	Apabila Pendidik menyimpulkan seluruh materi dan menutup pembelajaran
2	Apabila Pendidik menyimpulkan sebagian materi dan menutup pembelajaran
1	Apabila Pendidik tidak menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Pedoman Penilaian Aktivitas Peserta Didik Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

1. Peserta didik mengikuti arahan untuk di bagi secara berpasangan

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila peserta didik mengikuti arahan untuk di bagi secara berpasangan
3	Apabila peserta didik mengikuti seluruh arahan untuk di bagi secara berpasangan
2	Apabila peserta didik mengikuti sebagian arahan untuk di bagi secara berpasangan
1	Apabila peserta didik tidak mengikuti arahan untuk di bagi secara berpasangan

2. Peserta didik membaca dan membuat ringkasan materi yang sudah dibagikan

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila peserta didik membaca dan membuat ringkasan materi yang sudah dibagikan
3	Apabila peserta didik membaca dan membuat seluruh ringkasan materi yang sudah dibagikan
2	Apabila peserta didik membaca dan membuat sebagian ringkasan materi yang sudah dibagikan
1	Apabila peserta didik tidak membaca dan membuat ringkasan materi yang sudah dibagikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peserta didik menetapkan siapa yang 1 berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila seluruh peserta didik menetapkan siapa yang 1 berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
3	Apabila seluruh peserta didik menetapkan seluruh siapa yang 1 berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
2	Apabila sebagian peserta didik menetapkan sebagian siapa yang 1 berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
1	Apabila peserta didik tidak menetapkan siapa yang 1 berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.

4. Peserta didik menjalankan peran sebagai pembicara yang membacakan ringkasannya selengkap nya mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila Peserta didik menjalankan peran sebagai pembicara yang membacakan ringkasannya selengkap nya mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
3	Apabila Peserta didik menjalankan seluruh peran sebagai pembicara yang membacakan ringkasannya tidak lengkap, mungkin tidak dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
2	Apabila Peserta didik menjalankan sebagian peran sebagai pembicara yang membacakan ringkasannya tidak lengkap, mungkin tidak dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya
1	Apabila peserta didik tidak menjalankan sebagian peran sebagai pembicara yang membacakan ringkasannya tidak lengkap, mungkin tidak dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Peserta didik yang berperan sebagai pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila peserta didik yang berperan sebagai pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
3	Apabila peserta didik yang berperan sebagai pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan seluruh ide-ide pokok yang kurang lengkap dan tidak membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
2	Apabila peserta didik yang berperan sebagai pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan sebagian ide-ide pokok yang kurang lengkap dan tidak membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
1	Apabila peserta didik tidak berperan sebagai pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan seluruh ide-ide pokok yang kurang lengkap dan tidak membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Peserta didik bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila peserta didik bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
3	Apabila peserta didik seluruh nya bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, tdk secara sportif
2	Apabila peserta didik sebagian bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya,
1	Apabila peserta didik tidak bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya,

7. Peserta didik menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila peserta didik menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran
3	Apabila peserta didik menyimpulkan seluruhnya materi dan tidak menutup pembelajaran
2	Apabila peserta didik menyimpulkan sebagian materi dan tidak menutup pembelajaran
1	Apabila peserta didik tidak menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6

Pedoman Penilaian Tes Berpikir Kritis Siswa Melalui Metode Cooperative Script

No.	Skor	Indikator
1		Peserta didik menjawab pertanyaan dalam berbentuk HOTS dengan benar
	4	Apabila peserta didik menjawab pertanyaan dalam berbentuk HOTS dengan lengkap dan benar
	3	Apabila peserta didik menjawab pertanyaan dalam berbentuk HOTS dengan lengkap tetapi kurang jelas
	2	Apabila peserta didik menjawab pertanyaan dalam berbentuk HOTS dengan tidak lengkap dan tidak jelas
	1	Apabila peserta didik menjawab pertanyaan dalam berbentuk HOTS dengan jawaban yang salah
2		Memberikan alasan mengapa memilih jawaban
	4	Apabila peserta didik memberikan alasan dengan logis dan jelas
	3	Apabila peserta didik memberikan alasan dengan logis dan kurang jelas
	2	Apabila peserta didik memberikan alasan dengan logis dan tidak jelas
	1	Apabila peserta didik memberikan alasan dengan singkat
3		Mampu memecahkan dan menyelesaikan masalah
	4	Apabila peserta didik mampu memecahkan dan menyelesaikan masalah dengan baik
	3	Apabila peserta didik mampu memecahkan dan menyelesaikan masalah dengan cukup baik
	2	Apabila peserta didik mampu memecahkan dan menyelesaikan masalah dengan kurang baik
	1	Apabila peserta didik tidak mampu memecahkan dan menyelesaikan masalah dengan baik
4		Mampu mencari solusi alternatif dalam penyelesaian soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Apabila peserta didik mampu mencari solusi alternatif dalam penyelesaian soal dengan baik
3	Apabila peserta didik mampu mencari solusi alternatif dalam penyelesaian soal dengan cukup baik
2	Apabila peserta didik mampu mencari solusi alternatif dalam penyelesaian soal dengan kurang baik
1	Apabila peserta didik tidak mampu mencari solusi alternatif dalam penyelesaian soal
Mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada	
4	Apabila peserta didik mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada dengan jelas
3	Apabila peserta didik mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada dengan cukup jelas
2	Apabila peserta didik mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada dengan kurang jelas
1	Apabila peserta didik tidak mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada dengan jelas

Lampiran 7

Soal LKPD

Nama:

Kelas:

Jelaskan analisis anda faktor penyebab kegagalan perlawanan terhadap belanda ?

Pada tanggal 20 mei 1908 lahir organisasi Budi Utomo yang pergerakan nasional nya berguna untuk mencapai kemerdekaan negara Indonesia,

Jelaskan analisis anda mengapa demikian !

Kita ketahui bahwa rakyat Maluku melakukan perlawanan menghadapi penjajah, Menurut anda mengapa rakyat Maluku harus melakukan perlawanan menghadapi penjajah ?

8. Pada tahun 1511 bangsa portugis berhasil menguasai malaka di bawah pimpinan Alfonso d'Albuquerque. Sikap semena-mena terhadap rakyat Indonesia semakin menjadi. Dari sikap bangsa portugis tersebut, perlawanan apa yang bisa dilakukan oleh rakyat Indonesia?

Banyak nya faktor yang mempengaruhi rasa nasionalisme sehingga terjadinya perkembangan di daerah- daerah Indonesia. Coba anda simpulkan dari pernyataan di atas!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN SUSKA Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal Indikator

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar !



1. Gambar di atas merupakan gambar pembacaan proklamasi
Buatlah analisis anda dari gambar tersebut!
2. Dalam masa penjajahan bangsa eropa di Indonesia, banyak sekali tujuan-tujuan yang ingin di kuasai, seperti mencari daerah penghasil rempah-rempah, menyebarkan agama dengan strategi misionaris, Jelaskan analisis anda mengapa demikian ?
3. Kita ketahui bahwa rakyat Aceh melakukan perlawanan menghadapi penjajah, Menurut anda mengapa rakyat Aceh harus melakukan perlawanan menghadapi penjajah ?
4. Zaman yang semakin modern, semua teknologi dan informasi yang semakin canggih, apa yang bisa anda lakukan untuk menghadapi zaman tersebut !
5. Dari penjajahan bangsa eropa, banyak sekali masyarakat Indonesia yang di rugikan, buatlah kesimpulan tentang penjajahan bangsa eropa yang ada di indonesia ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Dengan Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Siklus I (Pertemuan Pertama)

Tema : 7 Peristiwa dalam kehidupan
Subtema : 1
Pembelajaran : IPS

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1.	Pendidik membagi peserta didik untuk berpasangan,			2		2
2.	Pendidik membagikan wacana atau materi kepada tiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan.			2		2
3.	Pendidik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.		3			3
4.	Pendidik menyimak peserta didik yang berperan sebagai pembicara yang membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya		3			3
5.	Pendidik menyimak peserta didik yang berperan sebagai pendengar yang menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau mengahafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.			2		2
6.	Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.			2		
7.	Pendidik menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran			2		2
Jumlah		16				
Persentase		57,14 %				
Kategori		Kurang				

Observer 20 Januari 2021


Mhd. Aldo SP.d



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Dengan Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Siklus I (Pertemuan Kedua)

Tema : 7 peristiwa dalam kehidupan
Subtema : 1
Pembelajaran : IPS

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 2 Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Pendidik membagi peserta didik untuk berpasangan,		3			3
2.	Pendidik membagikan wacana atau materi kepada tiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan.			2		2
3.	Pendidik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.		3			3
4.	Pendidik menyimak peserta didik yang berperan sebagai pembicara yang membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya		3			3
5.	Pendidik menyimak peserta didik yang berperan sebagai pendengar yang menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau mengahafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.			2		2
6.	Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.		3			3
7.	Pendidik menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran			2		2
Jumlah		18				
Persentase		64,28 %				
Kategori		cukup				

Observer 2 Januari 2021


Mhd. Aldo SP.d



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Dengan Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Siklus II (Pertemuan Pertama)

Tema : 7 petigium dalam kehidupan
 Subtema : 1
 Pembelajaran : IPS

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 1 Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Pendidik membagi peserta didik untuk berpasangan,		3			3
2.	Pendidik membagikan wacana atau materi kepada tiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan.	4				4
3.	Pendidik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.		3			3
4.	Pendidik menyimak peserta didik yang berperan sebagai pembicara yang membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya		3			3
5.	Pendidik menyimak peserta didik yang berperan sebagai pendengar yang menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau mengahafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.		3			3
6.	Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.	4				4
7.	Pendidik menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran		3			3
Jumlah		23				
Persentase		82.14 %				
Kategori		Baik				

Observer 8 Januari 2021


 Mhd. Aldo SP.d



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Dengan Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Siklus II (Pertemuan Kedua)

Tema : 7 Peristiwa dalam kehidupan
 Subtema : 1
 Pembelajaran : 185

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 2 Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Pendidik membagi peserta didik untuk berpasangan,	4				4
2.	Pendidik membagikan wacana atau materi kepada tiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan.	4				4
3.	Pendidik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.		3			3
4.	Pendidik menyimak peserta didik yang berperan sebagai pembicara yang membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya	4				4
5.	Pendidik menyimak peserta didik yang berperan sebagai pendengar yang menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau mengahafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.		3			3
6.	Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.	4				4
7.	Pendidik menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran		3			3
Jumlah		25				
Persentase		89,29%				
Kategori		Baik				

Observer 26 Januari 2021


 Mhd. Aldo SP.d



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Pada Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

Tema : 7 Peristiwa dalam kehidupan.
 Subtema : 1 Peristiwa kebangsaan masa Penjajahan.
 Pembelajaran : IPS

No	Kode Peserta didik	Skor Aktivitas Peserta didik							Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Peserta didik 01	3	3	3	2	3	3	2	19
2	Peserta didik 02	3	3	3	2	3	3	3	20
3	Peserta didik 03	3	3	2	3	3	3	2	19
4	Peserta didik 04	3	3	3	3	2	2	3	19
5	Peserta didik 05	3	3	3	2	2	3	3	19
6	Peserta didik 06	3	3	3	3	3	3	3	20
7	Peserta didik 07	3	3	3	3	3	3	3	21
8	Peserta didik 08	3	3	3	2	3	2	2	19
9	Peserta didik 09	3	3	4	3	2	3	2	21
10	Peserta didik 10	3	2	3	3	3	3	3	20
11	Peserta didik 11	3	3	3	3	3	2	3	19
12	Peserta didik 12	3	2	3	2	3	3	3	20
13	Peserta didik 13	2	3	3	3	3	3	3	20
14	Peserta didik 14	3	4	3	3	3	3	3	22
15	Peserta didik 15	3	3	3	3	3	4	3	22
Jumlah		44	44	45	41	42	45	41	300
Persentase		73.33%	73.33%	75%	68.33%	70%	71.66%	68.33%	66.66%
Kategori		Cukup							

Observer, 20 Januari 2021


 Febri Yana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Pada Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script pada Pertemuan 2 (Siklus I)

Tema : 7 Peristiwa dalam kehidupan.
 Subtema : 1
 Pembelajaran : IPS

No	Kode Peserta didik	Skor Aktivitas Peserta didik							Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Peserta didik 01	3	3	3	3	3	3	3	21
2	Peserta didik 02	3	3	3	3	3	3	3	27
3	Peserta didik 03	3	3	3	3	3	3	2	20
4	Peserta didik 04	3	3	3	3	3	3	3	20
5	Peserta didik 05	3	3	3	3	3	2	3	19
6	Peserta didik 06	3	3	3	3	3	3	3	20
7	Peserta didik 07	3	2	3	3	4	3	3	22
8	Peserta didik 08	3	3	3	3	3	2	3	20
9	Peserta didik 09	3	3	2	3	3	3	2	20
10	Peserta didik 10	3	3	3	2	3	3	3	20
11	Peserta didik 11	3	3	3	3	3	3	3	21
12	Peserta didik 12	3	3	3	2	3	3	3	21
13	Peserta didik 13	3	3	3	3	2	3	3	21
14	Peserta didik 14	3	3	3	2	3	3	3	22
15	Peserta didik 15	3	4	3	3	3	3	3	22
Jumlah		45	44	47	45	45	45	42	313
Persentase		75.2	73.32	78.33	75.2	75.2	75.2	70.2	74.55
Kategori		Cukup							

Observer, 24 Januari 2021


 Febri Yana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

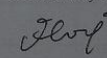
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Pada Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Pertemuan 1 (Siklus II)

Tema : 7 Persipin dalam kehidupan.
 Subtema : 1
 Pembelajaran : IPS

No	Kode Peserta didik	Skor Aktivitas Peserta didik							Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Peserta didik 01	3	3	4	3	3	3	3	22
2	Peserta didik 02	3	3	3	3	3	4	3	22
3	Peserta didik 03	3	3	3	3	3	3	3	21
4	Peserta didik 04	3	3	3	3	3	3	3	21
5	Peserta didik 05	3	3	3	3	3	3	3	21
6	Peserta didik 06	3	3	3	3	3	3	3	23
7	Peserta didik 07	3	3	3	4	4	3	3	23
8	Peserta didik 08	3	3	3	3	3	3	3	22
9	Peserta didik 09	3	3	4	4	3	3	3	23
10	Peserta didik 10	3	3	3	4	3	3	3	22
11	Peserta didik 11	3	3	3	3	3	3	3	21
12	Peserta didik 12	3	3	3	3	3	4	3	22
13	Peserta didik 13	3	4	3	3	3	3	3	23
14	Peserta didik 14	3	4	3	3	3	3	3	23
15	Peserta didik 15	3	3	3	3	3	3	4	22
Jumlah		45	47	50	48	47	49	46	332
Persentase		75%	76.33%	83.33%	80%	78.66%	81.66%	76.66%	79.04%
Kategori		Baik							

Observer, 25 Januari 2021


 Febri Yana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

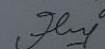
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Pada Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Pertemuan 2 (Siklus II)

Tema : 7 Peristiwa dalam kehidupan.
 Subtema : 1
 Pembelajaran : 185

No	Kode Peserta didik	Skor Aktivitas Peserta didik							Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Peserta didik 01	4	3	4	3	4	4	3	25
2	Peserta didik 02	4	3	4	3	4	3	3	24
3	Peserta didik 03	4	4	3	4	4	3	3	25
4	Peserta didik 04	3	4	3	3	3	4	3	24
5	Peserta didik 05	4	3	4	3	4	3	3	24
6	Peserta didik 06	4	4	3	3	3	3	3	24
7	Peserta didik 07	3	3	3	3	4	4	3	24
8	Peserta didik 08	3	4	3	3	4	4	4	25
9	Peserta didik 09	3	3	3	4	3	3	3	23
10	Peserta didik 10	4	4	3	4	4	3	3	24
11	Peserta didik 11	4	4	3	3	4	3	3	25
12	Peserta didik 12	3	3	3	4	3	3	3	23
13	Peserta didik 13	4	4	4	3	3	3	3	24
14	Peserta didik 14	3	3	4	3	3	4	3	25
15	Peserta didik 15	4	4	3	3	3	4	4	25
Jumlah		54	53	53	49	52	52	47	362
Persentase		36%	35.33%	35.33%	32.66%	34.66%	34.66%	31.33%	86.19%
Kategori		Baik							

Observer, 26 Januari 2021



Febri Yana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/446/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 20 Januari 2021

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SDIT RAUDHATURRAHMAH PEKANBARU
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : HALIMAH HARAHAHAP
 NIM : 11718202319
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
 NIP. 19660410 199303 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3920/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 22 Maret 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : HALIMAH HARAHAHAP
NIM : 11718202319
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau


ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas V SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Maret 2021 s.d 22 Juni 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/1413/2021



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/40153 tanggal 26 Maret 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : HALIMAH HARAHAP
2. NIM : 117182023190
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DESA PANOMPUN JAE KEC. ANGKOLA TIMUR KAB. TAPANULI SELATAN-SUMATERA UTARA
7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA 7 PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN KELAS V SDIT RAUDHATURRAHMAH PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Mei 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Skripsi
2. Nama Pembimbing : Susiba S.Pd, M.Pd.I
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197610192007012019
3. Nama Mahasiswa : Halimah Harahap
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11718202319
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	02-Juni-2021	Pengolahan data		
2.	09-Juni- 2021	Kesimpulan, lampiran,		
3.	16-Juni-2021	Abstrak dan ACC Skripsi		

Pekanbaru, 16 Juni 2021
Pembimbing,

Susiba S.Pd, M.Pd.I
NIP. 19761019200701201

Hak cipta dimiliki oleh UIN-Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 14 Juni 2021

Kepada Yth,
SDIT RAUDHATURRAHMAH
PEKANBARU

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/2021

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

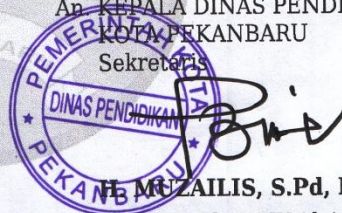
Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071/BKBP-SKP/1413/2021 tanggal 27 Mei 2021 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama	: HALIMAH HARAHAHAP
NIM	: 11718202319
Mahasiswa	: PGMI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Judul Penelitian	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA 7 PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN KELAS V SDIT RAUDHATURRAHMAH PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SDIT RAUDHATURRAHMAH PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM
Pembina Tk. I (IV / b)
NIP. 19650921 198902 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN RAUDHATURRAHMAH
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
RAUDHATURRAHMAH**

JL. ADI SUCIPTO NO. 356 SIDOMULYO TIMUR TELP. (0761) 561127
PEKANBARU

AKREDITASI : A

NPSN : 104946403

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 068/KE/SKSP.SDIT-RR/VII/2021

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/01836/2021 Tentang Izin Melaksanakan Riset / Penelitian Lapangan Program Sarjana (S1), dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa, atas nama :

Nama : HALIMAH HARAHAHAP
NIM : 11718202319
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah selesai melakukan penelitian pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhatulrahmah (SDIT-RR) Pekanbaru pada tanggal 26 Januari 2021, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Sekripsi yang berjudul **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA 7 PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN KELAS V SDIT RAUDHATURRAHMAH PEKANBARU"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 26 Januari 2021

Kepala Sekolah



H. TRISTYOHENDRO YUWONO, S.P, M.Pd. I



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

197610192007012019

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

6. Jenis yang dibimbing :
 c. Seminar usul Penelitian :
 d. Penulisan Laporan Penelitian : Proposal
 7. Nama Pembimbing : Susiba S.Pd, M.Pd.I
 b. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197610192007012019
 8. Nama Mahasiswa : Halimah Harahap
 9. Nomor Induk Mahasiswa : 11718202319
 10. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	14-November-2020	BAB I		
2.	18-November-2020	BAB II		
3.	25-Desember-2020	BAB III dan Instrumen		
4.	28-Desember-2020	ACC Proposal		

Pekanbaru, 28 Desember 2020
 Pembimbing,

Susiba S.Pd, M.Pd.I
 NIP. 19761019200701201

Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

HALIMAH HARAHAHAP kelahiran 18 Desember 2000 di Panompuan Jae, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di MIN Panompuan pada tahun 2011, Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke MTs YPKS Padangsimpuan dan menyelesaikan pada tahun 2014, pada tahun itu juga melanjutkan pendidikan ke MAN 1 Padangsidimpuan dan menyelesaikan pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun itu juga penulis melanjutkan program studi strata-1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai mahasiswa pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah melalui jalur UM-PTKIN. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada tahun 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Nyata di desa Panompuan Jae. Selain itu penulis juga mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan pada tahun 2020 di Sekolah SDIT Rudhaturrahmah Pekanbaru.

Pada bulan Januari 2021 penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah Pekanbaru” di bawah bimbingan ibu Susiba, S.Ag, M.Pd.I Alhamdulillah pada tanggal 02 Juli 2021 berdasarkan hasil ujian sarjana fakultas tarbiyah dan keguruan penulis dinyatakan “LULUS” dengan predikat “Sangat Memuaskan” serta berhak untuk menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.